



AKRAB

Tanggap Memahami Keberagaman Umat

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA

10 INOVASI KEMENAG DALAM PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI 2018



KaKanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab Mendampingi Menteri Agama RI Lukman Hakim Saifudin Menerima Jendral Muldoko yang tiba di Asrama Haji Pondok Gede untuk Menghadiri Dzikir Kebangsaan Bersama Presiden Joko Widodo.



Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab Memimpin Upacara Bendera Memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2019 yang dilaksanakan di Halaman Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov DKI Jakarta



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab Bersama Sekjen Kemenag RI Nur Cholis setelah Pembinaan Para Ka Kanwil Se Indonesia di Medan Sumatera Utara.



Kepala Kanwil Kemenag Prov DKI Jakarta Saiful Mujab Bersama Ketua Pengurus Palang Merah Indonesia Prov DKI Jakarta Muhammad Ali Reza saat Menandatangani MOU penguatan kegiatan-kegiatan Palang Merah Remaja (PMR)



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta H. Saiful Mujab saat melepas kloter terakhir asal daerah DKI Jakarta dan Banten.



Kepala Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta Saiful Mujab memberikan tumpeng kepada perwakilan Nahdhatul Ulama (NU) Provinsi DKI Jakarta dalam memperingati Hari Santri Tahun 2018.

SALAM REDAKSI

10 INOVASI KEMENAG DALAM
PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI

Pembaca yang Budiman

Haji adalah Ibadah menuju Baitullah yang dilaksanakan setiap tahun oleh seluruh muslim diseluruh dunia, Ibadah haji sendiri sudah di tentukan waktunya dimulai dari bulan syawal sampai Bulan Dzulhijjah. haji merupakan salah satu rukun Islam yaitu yang ke-5. dan ibdah haji ini hukumnya wajib dilaksanakan bagi umat muslim yang mampu, mampu fisiknya serta mampu finansialnya.

Kita sama-sama berharap agar jamaah Haji yang berangkat dan tiba ke tanah air semoga menjadi haji yang mabrur dan untuk jamaah haji yang meninggal saat melaksanakan ibadah haji semoga khusnul khotimah. Menag menyampaikan apresiasi kepada seluruh panitia yang telah mengerahkan segala daya upaya agar lancarnya keberlangsungan proses ibadah haji. Dalam proses peningkatan pelayanan haji yang terus menerus dilakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah telah meluncurkan 10 Inovasi penyelenggaraan haji, Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin membeberkan 10 Inovasi Penyelenggaraan Haji.

10 Inovasi ini merupakan langkah Pemerintah untuk meningkatkan pelayanan Haji. yang pertama percepatan kemigrasian. Kedua QR code pada gelang jemaah untuk memudahkan identifikasi jamaah dengan menggunakan aplikasi Haji Pintar. Ketiga penyewaan full musim untuk sebagian hotel di Madinah. Keempat bumbu masakan dan juru masak dari Indonesia pada catering haji. Kelima catering Mekkah. Keenam tanda paspor dan koper untuk mudahkan identifikasi dan pengelompokan. Ketujuh pengalihan porsi ahli waris. Kedelapan pencetakan visa. Kesembilan Konsultan Ibadah. Kesepuluh pembentukan Tim Pertolongan Pertama pada Ibadah Haji.

Selain tema yang kami usung diatas masih banyak lagi berita-berita serta artikel – artikel yang menarik untuk dibaca. Kami berharap dengan terbitnya majalah akrab ini dapat menjadi salah satu sumber informasi. bagi para pembaca yang belum membaca edisi cetaknya dapat dilihat di website Kantor Kementrian Agama Prov.DKI Jakarta <http://dki.kemenag.go.id>

4-5



10-11



26-27



38-39



TIM REDAKSI
MAJALAH AKRAB
KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI DKI JAKARTA

PENGARAH

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta

PENANGGUNGJAWAB

Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta

REDAKTUR

Kepala Subbag Informasi dan Hubungan Masyarakat

EDITOR

Fajar Herlambang

DESAIN GRAFIS

Muhamad Maizar Barie Ahmed Zaky

FOTOGRAFER

Ismail Kelana Suratman Syarif Latif

SEKRETARIAT

Nor Sumaidi Yunita Eka Hayati

Desy Sapariatsary

Mardiyah

Naurly Harahap

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA

Jl. D.I. Panjaitan No. 10 Jakarta Timur 13340 Telp/Fax : 021 - 85901487

ALAMAT WEB/EMAIL

dki.kemenag.go.id majalahakrab@kemenag.go.id kanwildki@kemenag.go.id

RAKOR DENGAN DPR RI,
MENTERI AGAMA
BEBERKAN 10 INOVASI
PENYELENGGARAAN HAJI TAHUN INI



Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin membeberkan 10 inovasi penyelenggaraan haji 2018 saat rapat koordinasi bersama Tim Pengawasan DPR RI. Sepuluh inovasi ini menurutnya merupakan langkah pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kepada jemaah haji Indonesia.

Rakor yang berlangsung di Hotel Anwar Al Aseel, Mahbas Jin, Makkah, Arab Saudi, Jumat (17/8) sore itu dihadiri delegasi Amirul Hajj, Konsultan Ibadah, dan pejabat Eselon 1 dan 2 Kemenag. Tim Pengawasan DPR RI dipimpin oleh Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah dan Fadli Zon, beranggotakan Komisi VIII (Agama) Komisi V (Perhubungan), dan IX (Kesehatan).

Kesepuluh inovasi tersebut menurut Menag yakni pertama, percepatan keimigrasian, kedua, QR Code pada gelang jemaah untuk memudahkan identifikasi jemaah dengan menggunakan aplikasi Haji Pintar.

Ketiga, penyewaan full musim untuk sebagian hotel di Madinah (akomodasi). Keempat, bumbu masakan dan juru masak dari Indonesia pada catering haji. Dan kelima, catering Makkah. “Ada penambahan catering di Makkah dari 25 kali menjadi 40 kali,” jelas Menag.

Keenam, tanda paspor dan koper untuk memudahkan identifikasi dan pengelompokan. Ketujuh, pengalihan porsi ahli waris. “Pengalihan nomor porsi jemaah yang wafat ke ahli waris,” jelasnya.

Kedelapan, kata Menag, pencetakan visa. “Kali ini pencetakan visa bisa dilakukan langsung oleh Kemenag,” ujarnya. Kesembilan, Konsultan Ibadah. “Kami siapkan Konsultan Ibadah di setiap sektor. Ini untuk memperkuat manasik haji dan wawasan perhajian jemaah,” ungkapnya.

Terakhir, kesepuluh, pembentukan Pembentukan Tim Pertolongan Pertama Pada Jemaah Haji (P3JH). “Tim ini difokuskan untuk menambah layanan kesehatan jemaah pada masa puncak,” pungkash Menag.

Sementara menurut Ketua Komisi VIII Ali Taher Parasong mengungkapkan sejumlah perbaikan

ke depan dapat dilakukan bersama-sama antara pemerintah dengan DPR. “Kami juga mengimbau agar ada penambahan jumlah petugas haji di berbagai sektor,” lanjutnya.

Namun demikian pihaknya mengaku akan mengevaluasi efektifitas tenaga petugas berdasarkan tugas dan fungsi. “Nanti pascahaji akan kita evaluasi berdasarkan tupoksinya,” tandas Ali Taher. Sedang Wakil Ketua Komisi VIII Ace Hasan Sadzali mengapresiasi sejumlah inovasi penyelenggaraan haji tahun ini.

10 Inovasi Penyelenggaraan Ibadah Haji 1439 H/2018 M

- PERCEPATAN KEIMIGRASIAN**
Rekam biometrik jemaah dilakukan di embarkasi haji sehingga masa antrian di Bandara Saudi tidak lama. Antrian yang sebelumnya 5 jam menjadi 1-2 jam.
- QR CODE PADA GELANG JEMAAH**
QR Code pada gelang jemaah yang berisi rekam data identitas jemaah sehingga bisa diakses melalui aplikasi haji pintar. Ini memudahkan petugas mengidentifikasi jemaah yang butuh bantuan.
- AKOMODASI**
Sistem sewa akomodasi satu musim penuh untuk sebagian hotel (52,02% jemaah) di Madinah. Selama ini, sewa akomodasi dilakukan secara blocking time. Dengan begitu, pemindahan jemaah dari Madinah ke Makkah atau sebaliknya, dapat dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan jemaah.
- BUMBU MASAKAN INDONESIA**
Penggunaan bumbu masakan dan juru masak (chef) asal Indonesia. Selain untuk menjaga cita rasa khas kuliner Indonesia, ini juga untuk meningkatkan ekspor Indonesia ke luar negeri.
- PENAMBAHAN KATERING MAKKAH**
Layanan catering bagi jemaah haji Indonesia selama di Makkah ditambah. Kalau sebelumnya hanya 25 kali, tahun ini menjadi 40 kali. Sementara dana yang cost sebesar SAR1500, tetap diberikan sebagaimana biasa sehingga bisa digunakan jemaah untuk keperluan lainnya.
- TANDA PASPOR DAN KOPER**
Paspor dan koper jemaah diberi tanda khusus warna warni. Inovasi ini mempermudah identifikasi paspor dan menghindari tertukarnya koper jemaah, memudahkan pengelompokan, menunjukkan sektor/wilayah hotel dan nomor hotel tempat tinggal jemaah.
- PENGALIHAN PORSI WARIS**
Pengalihan porsi bagi jemaah wafat kepada ahli waris. Sebelumnya, porsi jemaah wafat tidak bisa digantikan sehingga santunan ditiadakan kembali oleh ahli waris. Jika akan digunakan untuk mendafat, maka ahli waris terdampak dalam santunan baru.
- PENCETAKAN VISA**
Pencetakan visa sudah bisa dilakukan oleh Kemenag. Hal ini akan mempercepat proses penyajian dokumen keberangkatan jemaah. Sebelumnya, Kemenag harus menunggu visa dari Kedutaan Saudi sehingga tidak jarang prosesnya menjadi lebih lama.
- KONSULTAN IBADAH**
Penempatan satu konsultan ibadah di tiap sektor, tidak hanya di kantor Dakter (Daerah Kerja) Makkah. Konsultan ini diharapkan bisa bersinergi dengan Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (P3IH), yang ada di tiap kloter.
- P3JH**
Membentuk tim Pertolongan Pertama pada Jemaah Haji (P3JH) untuk membantu layanan kesehatan pada puncak haji, utamanya pada hari pertama loncar jumah. Belajar dari tahun-tahun sebelumnya, banyak jemaah yang membutuhkan pertolongan kesehatan di area Jamarat menuju Mina.

hajipintar 2018
Kini hadir dengan tampilan dan fitur baru!

- RENCANA PERJALANAN HAJI**
Jemaah dapat mengetahui jadwal kegiatan operasional haji, sejak keberangkatan hingga kepulangan.
- MANASIK HAJI**
Jemaah dapat mengetahui pemahaman manasik haji dan berdoa bersama.
- JADWAL PENERANGAN**
Jemaah dapat mengetahui jadwal penerangan keberangkatan dan kepulangan setiap kloter.
- HAJI PEDIA**
Jemaah dapat mencari informasi seputar penyelenggaraan ibadah haji.
- INFORMASI HAJI**
Petugas dapat mengetahui identitas jemaah melalui Scan QR Code pada gelang jemaah.
- ESTIMASI KEBERANGKATAN**
Jemaah dapat mengetahui perkiraan tahun keberangkatan dengan memasukkan nomor porsi.
- AKOMODASI**
Jemaah dapat mengetahui nama dan lokasi hotel tempat tinggal di Makkah dan Madinah.
- KONSUMSI**
Jemaah dapat mengetahui menu layanan konsumsi yang akan disajikan di jam penyajian di Makkah, Madinah dan Arafah.
- TRANSPORTASI**
Jemaah dapat mengetahui rute dan jam operasional bus wisata yang akan dimanfaatkan saat loncar ke Masjidil Haram.
- LAYANAN PENGADUAN**
Jemaah dapat melaporkan pengaduan atas layanan yang diterima melalui SMS, WhatsApp dan telepon.

GET IT ON Google Play

INOVASI DAN KOMITMEN LAYANAN TERHADAP INDEKS KEPUASAN JAMAAH HAJI INDONESIA 2018 M/ 1439 H

DR. H.KHALILURRAHMAN, M.A.*

(*Auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Agama)

SURVEI IKJHI

Pada 5 Oktober 2017 penyelenggaraan pelayanan ibadah haji di Arab Saudi dinyatakan selesai dengan diberangkatkannya kloter UPG 35 dari Bandara Madinah ke Tanah Air. Dengan berakhirnya pelayanan penyelenggaraan Ibadah Haji di Arab Saudi, kesuksesan dan kegagalan penyelenggaraan pelayanan haji dapat dilihat dari beberapa aspek. Di antaranya, kesuksesan penyelenggaraan pelayanan ibadah haji dapat dilihat dari hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga survei yang kredibel dan akuntabel.

Pada 1 November 2017, bertempat di gedung BPS, Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto menyatakan bahwa indeks kepuasan jamaah haji Indonesia (IKJHI) pada tahun 2017 atau 1438 H mencapai 84,85%. Angka ini merupakan indeks tertinggi selama periode 2010-2017. Jika dibandingkan dengan IKJHI tahun 2016, maka IKJHI tahun ini mengalami kenaikan dari 83,83% meningkat menjadi 84,85% atau naik 1,02 %. Kenaikan terjadi hampir di seluruh jenis pelayanan. Kecuali, pelayanan di Arafah-Muzdalifah-Mina (Armina) yang meliputi catering, tenda, dan transportasi bus. Kenaikan indeks kepuasan tertinggi terjadi pada pelayanan transportasi bus antar kota yang naik 3,11 poin, disusul kemudian oleh kenaikan pada pelayanan bus sholawat yang naik 2,18 poin, dan pelayanan hotel di Makkah dan Madinah yang naik 1,75 poin.

Peningkatan hasil survei Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI) tahun 2017 mendapat apresiasi dari Menteri Agama, Lukman Hakim Saifuddin. Menyikapi kesuksesan penyelenggaraan haji 2017, Menteri Agama mengingatkan jajarannya untuk tidak terbuai dengan pujian apresiasi dan tetap responsif terhadap saran, kritik, dan masukan. "Jangan terbang karena pujian, jangan tumbang karena cacian," kata Menteri Agama pada Rapat Kerja Nasional Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji tahun 1438 H/2017 M, di Jakarta Senin, 6 November 2017.

Menurut Menteri Agama ada empat faktor yang mempengaruhi kesuksesan penyelenggaraan ibadah haji 2017. Pertama, keberadaan petugas yang berdedikasi. Kedua, ketaatan dan kedisiplinan jamaah haji. Ketiga, kerjasama antar-kementerian dan lembaga. Keempat, dukungan pemerintah Arab Saudi yang semakin baik.

Perolehan indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia tahun 2017 sebesar 84,85 persen membawa Kementerian Agama mendapatkan kriteria memuaskan atau di atas standar. Perolehan tersebut patut diapresiasi oleh jajaran Kementerian Agama karena dalam catatan sejarah pelayanan haji belum pernah indeks kepuasan Jamaah Haji mencapai 84,85 atau di atas standar.

Dalam penyelenggaraan ibadah haji, Kementerian Agama melaksanakan tugas pelayanan sebagaimana amanah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji. Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2008 Pasal 6 disebutkan bahwa Pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan dengan menyediakan layanan administrasi, bimbingan Ibadah Haji, Akomodasi,

Transportasi, Pelayanan Kesehatan, keamanan, dan hal-hal lain yang diperlukan oleh Jamaah Haji.

Dalam rangka implementasi pasal 6 tersebut dan guna efektifitas dan optimalisasi pelayanan, Kementerian Agama berkoordinasi dan bersinergi dengan beberapa kementerian terkait. Dalam peningkatan layanan kesehatan, Kementerian Agama berkoordinasi dan bersinergi dengan Kementerian Kesehatan. Dalam peningkatan transportasi, Kementerian Agama berkoordinasi dan bersinergi dengan Kementerian Perhubungan. Dalam peningkatan layanan catering, Kementerian Agama menggandeng Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata, Dalam peningkatan layanan keamanan, Kementerian Agama bersinergi dan berkoordinasi dengan TNI-POLRI. Singkatnya, peningkatan kualitas layanan tidak lepas dari peran koordinasi dan sinergitas Kementerian Agama dengan Kementerian terkait.

INOVASI DAN KOMITMEN LAYANAN HAJI 2018

Pada Tahun 2018, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU) Kementerian Agama yang menjadi leading sector Penyelenggaraan Haji di Indonesia berkomitmen untuk berupaya peningkatan kualitas layanan jamaah haji Indonesia baik di dalam dan di luar negeri. Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Nizar Ali, menargetkan indeks haji tahun 2018 naik 0,15 sehingga mencapai 85 persen. Hal ini disampaikan pada kegiatan Jamarah (Jagong Masalah Umrah dan Haji) di Ancol, Jakarta bersama Menag Lukman Hakim Saifuddin dan diikuti para Kakanwil dan Kabid Haji Kemenag Provinsi se-Indonesia.

Aspek fundamental yang kerap menjadi sorotan publik dalam layanan perhajian terletak pada pelayanan haji di Arab Saudi meskipun sesungguhnya layanan perhajian tidak terbatas layanan di Arab Saudi namun mencakup layanan dalam negeri. Setidaknya, survei yang dilakukan BPS terkait dengan Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI) 2018 banyak dilakukan di Arab Saudi. Beberapa layanan yang disurvei BPS meliputi layanan petugas kloter, layanan transportasi shalawat, layanan ibadah, layanan bus antarkota, layanan petugas, layanan catering, layanan pemondokan, dan layanan bus Armina.

Tantangan Kementerian Agama dalam tugas pelayanan jamaah haji tahun 2018 ini dirasa sangat berat mengingat jumlah jamaah haji tahun ini mencapai 221.000 (dua ratus dua puluh satu ribu) orang yang terdiri atas 204.000 jamaah haji reguler dan 17.000 jamaah haji khusus. Jumlah tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2018 tentang Kuota Haji Tahun 1439H/2018 M.

Secara garis besar, unsur layanan perhajian yang menjadi sorotan publik meliputi layanan akomodasi, layanan transportasi, catering, layanan kesehatan dan perlindungan jamaah. Pada tahun 2018, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama berkomitmen untuk meningkatkan seluruh layanan tersebut agar IKJHI tahun 2018 meningkat dari tahun yang lalu. Komitmen tersebut diwujudkan dalam sepuluh inovasi layanan haji 2018.

1. LAYANAN BIOMETRIKS

Pada musim haji 2018 akan dilaksanakan rekam biometrics yang dapat dilakukan pada semua embarkasi haji di Indonesia. Rekam biometrik yang mencakup data 10 sidik jari dan foto wajah jemaah haji diupayakan dapat dilakukan di Indonesia. Inovasi ini akan memotong antrian dan masa tunggu yang sangat panjang saat pemeriksaan imigrasi jemaah, baik di Bandara Madinah maupun Bandara Jeddah. Setibanya di bandara Madinah atau Jeddah, jemaah tinggal melakukan proses clearance (verifikasi akhir), berupa perekaman hanya satu sidik jari dan stempel paspor kedatangan. Bahkan, khusus embarkasi Jakarta - Pondok Gede (JKG), Jakarta - Bekasi (JKS), dan Embarkasi Surabaya (SUB), seluruh proses imigrasi, baik biometrik maupun clearance sudah dilakukan di Indonesia. Jadi, sampai bandara di Madinah atau Jeddah, jemaah yang berangkat dari tiga embarkasi ini bisa langsung menuju bus untuk diantar ke hotel.

2. QR CODE PADA GELANG JEMAAH

R Code berisi rekam data identitas jemaah yang dapat diakses melalui aplikasi haji pintar. Ini akan memudahkan petugas haji dalam mengidentifikasi dan membantu jemaah yang membutuhkan pertolongan.

3. Sistem Sewa Akomodasi

Pada tahun 2018 akan dilakukan sistem satu sewa akomodasi satu musim penuh di Madinah. Selama ini, sistem sewa satu musim penuh hanya diterapkan di Makkah. Di Madinah, sewa akomodasi selama ini dilakukan secara blocking time.

Mulai tahun ini, 52,02% jemaah akan ditempatkan di 32 hotel yang disewa satu musim penuh. Artinya, hotel menjadi hak jemaah Indonesia secara penuh tidak dibagi dengan negara lain. Dengan begitu, pemindahan jemaah dari Madinah ke Makkah atau sebaliknya, dapat dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan jemaah

4. INOVASI PENGGUNAAN BUMBU MASAKAN DAN JURU MASAK

Pada tahun 2018, untuk memuaskan jemaah haji, penggunaan bumbu masakan dan juru masak (chef) asal Indonesia. Ditjen PHU melalui Subdit Layanan Luar Negeri meminta kepada seluruh perusahaan catering untuk menggunakan bumbu asli dari Indonesia. Selain untuk menjaga cita rasa khas kuliner Indonesia, ini juga untuk meningkatkan ekspor Indonesia ke luar negeri. Selama ini, bumbu masak di Saudi didominasi dari negara lain. Selain itu, Ditjen PHU juga mewajibkan penyedia catering untuk memperkerjakan juru masak asli Indonesia

5. PENAMBAHAN LAYANAN KATERING

Layanan catering bagi jemaah haji Indonesia selama di Makkah yang sebelumnya hanya 25 kali, tahun ini ditambah menjadi 40 kali. Selain itu, ada juga penambahan pemberian kelengkapan minuman dan makanan berupa teh, gula, kopi, saos sambel, kecap dan satu potong roti untuk setiap jemaah. Sementara dana living cost sebesar SAR1500, tetap diberikan penuh sebagaimana biasa sehingga bisa digunakan jemaah untuk keperluan lainnya. Jemaah haji yang diberangkatkan pagi hari dari hotel di Makkah pada 8 dzulhijjah atau fase puncak haji, akan mendapat tambahan makan siang di Arafah,

6. PENANDAAN KHUSUS PADA PASPOR DAN KOPER, SERTA PENGGUNAAN TAS KABIN

Untuk memudahkan pengelompokan, paspor dan koper jemaah

tahun ini diberi tanda warna khusus per rombongan di setiap kloternya. Tanda warna ini juga sekaligus menunjukkan sektor atau wilayah hotel dan nomer hotel tempat tinggal jemaah.

Inovasi ini untuk mempermudah identifikasi paspor dan menghindari tertukarnya koper jemaah. Apalagi, tahun ini layanan hotel juga ditambah dengan jasa angkut sehingga jemaah tidak perlu lagi membawa kopernya hingga sampai pintu kamar. Sebelumnya, koper jemaah sering bercampur karena sulit diidentifikasi dan mereka juga membawa kopernya sendiri ke kamar. Tahun ini, tas kabin jemaah juga diubah dari sebelumnya berbentuk tas jinjing/tentang menjadi tas beroda sehingga mereka tinggal menariknya.

7. PENGALIHAN PORSI BAGI JEMAAH WAFAT KEPADA AHLI WARIS.

Tahun 2018, Kemenag melalui Ditjen PHU telah mengeluarkan regulasi baru bahwa jemaah wafat boleh digantikan ahli warisnya. Dengan syarat, jemaah tersebut wafat setelah ditetapkan sebagai jemaah berhak lunas pada tahun berjalan. Untuk tahun ini, mereka adalah jemaah yang wafat setelah 16 Maret 2018.

Sebelumnya, porsi jemaah wafat tidak bisa digantikan sehingga uangnya ditarik kembali oleh ahli waris. Jika akan digunakan untuk mendaftar, maka ahli waris terhitung dalam antrian baru.

8. PENCETAKAN VISA OLEH KEMENAG

Pencetakan visa yang saat ini sudah bisa dilakukan oleh Kemenag menjadi inovasi kedelapan. Inovasi ini sangat signifikan dalam mempercepat proses penyiapan dokumen keberangkatan jemaah. Sebelumnya, Kemenag harus menunggu visa dari Kedutaan Saudi sehingga tidak jarang prosesnya menjadi lebih lama.

9. PENEMPATAN SATU KONSULTAN DI SETIAP SEKTOR

Dalam rangka mengintensifkan layanan bimbingan ibadah, Ditjen PHU tahun ini menempatkan satu konsultan di tiap sektor. Selama ini, konsultan ibadah hanya ada di kantor Daker (Daerah Kerja) Makkah. Konsultan ini diharapkan bisa bersinergi dengan Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIHI) yang ada di tiap kloter.

10. TIM P3JH

Untuk meningkatkan layanan kesehatan, Ditjen PHU membentuk tim Pertolongan Pertama pada Jemaah Haji (P3JH). Tim ini terdiri dari petugas layanan umum yang memiliki kemampuan medis. Diisi oleh petugas dari rumah sakit haji, prodi kedokteran UIN Jakarta, serta rumah sakit TNI/Polri.

Tim ini disiapkan untuk mendukung layanan kesehatan pada puncak haji, utamanya pada hari pertama lontar jumrah. Belajar dari tahun-tahun sebelumnya, banyak jemaah yang membutuhkan pertolongan kesehatan di areal Jamarat menuju Mina.

Sebuah terobosan dan inovasi jenis layanan haji 2018 sudah disosialisasikan oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama ke seluruh Provinsi melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi sampai Kantor Urusan Agama Kecamatan. Keberhasilan komitmen petugas haji baik petugas kloter maupun kloter pada Kementerian Agama dan Kementerian terkait untuk mengawal inovasi tersebut pada akhirnya akan memberikan implikasi yang cukup signifikan terhadap indeks kepuasan jemaah haji Indonesia 2018 yang diharapkan dapat meningkat menjadi 85,00.Semoga.



390 JEMAAH HAJI KLOTER PERTAMA DEBARKASI JAKARTA PONDOK GEDE TIBA DI TANAH AIR

Jemaah haji kelompok terbang (kloter) pertama Debarkasi Jakarta Pondok Gede (JKG 01) tiba di Tanah Air, Selasa (28/08) pagi. Kedatangan mereka di Asrama Haji disambut Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Debarkasi JKG.

Pada musim haji 1439 H ini, Debarkasi Jakarta Pondok Gede telah memberangkatkan 24.763 jemaah yang tergabung dalam 63 kloter dimana terdiri dari pria sebanyak 11.180 dan wanita 13.581 jemaah.

“ Dengan rincian bahwa DKI Jakarta 21 kloter jumlah jemaah 8.106, Banten 25 kloter jumlah jemaah 9.523 dan Lampung 19 kloter jumlah jemaah 7.134,” ujar Ketua PPIH Saiful Mujab.

“Kedatangan 390 jemaah yang tergabung dalam kloter JKG-01 ini menandai dimulainya fase pemulangan jemaah haji Debarkasi Jakarta Pondok Gede,” tambahnya.

Sedangkan Eka Jusuf Singka selaku Kapus Kesehatan Haji Kemenkes mengucapkan terimakasih kepada

seluruh petugas yang telah membawa jemaah haji dengan baik. “Alhamdulillah kloter pertama tiba dengan keadaan sehat wal’afiat,” ujarnya.

“ Dan Jemaah haji yang masih di tanah suci semoga dapat menyelesaikan rukun ibadah haji dan kembali ke tanah air dengan selamat sehat wal’afiat sehingga dapat berkumpul kembali dengan keluarga,” lanjutnya. Hal senada juga disampaikan H. Usmayadi ikut mengucapkan selamat datang para tamu Allah di tanah air. “ Semoga ibu bapak sekalian menjadi haji yang mabrur,” harap Sekretaris Kota Jakarta Timur.

Penyambutan Jemaah haji kloter pertama ini turut dihadiri Ketua PPIH Debarkasi Jakarta Pondok Gede Saiful Mujab, Kepala Kanwil Kemenag Prov Banten Bazari Syam, Sekretaris Kota Jakarta Timur H. Usmayadi, Dirjen Pengendalian Penyakit Kemenkes, dr. Hasidin Imam, Kabid KKP Soetta Anas Maruf, Kapus Kesehatan Haji Kemenkes Eka Jusuf Singka, perwakilan dari Garuda Indonesia, Camat Makasar dan seluruh PPIH. /S.79/fh/

KUNCI KEBERHASILAN PENYELENGGARAAN HAJI, MENAG KENALKAN FORMULA 5-5-3

Selama masa penyelenggaraan pelayanan ibadah haji, terdapat tiga fase penting sebagai penentu keberhasilan. Yakni fase pra-wukuf, wukuf, dan pasca-wukuf. Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin memperkenalkan formula 5-5-3 untuk kesuksesan tiga fase tersebut.

Pada fase pra-wukuf, Menag menyebut 5 (lima) hal yang mesti diperhatikan petugas. “Kelima hal yang harus diperhatikan adalah berhentinya layanan catering dan bus salat lima waktu (salawat), aspek kesehatan jemaah, sosialisasi wukuf dan intensifkan manasik haji di Arafah termasuk prosesi di Muzdalifah dan Mina agar jemaah siap dari sisi mental dan ibadah,” urai Menag saat Konsolidasi Petugas Haji 1439 H/2018 M dalam Rangka Persiapan Armuzna, Rabu (15/08) malam.

Kegiatan yang dihelat di Al Wihdah 1 Tower Hotel, Jarwal, Makkah, ini juga dihadiri pimpinan dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Wakil Ketua Badan Pemeriksa Keuangan, Dubes Indonesia untuk Kerajaan Arab Saudi, Naib Amirul Hajj dan anggota, Konsulat Jenderal RI di Jeddah, dan pimpinan Komisi Pengawas Haji Indonesia, jajaran eselon I dan II Kemenag serta ribuan petugas haji Indonesia.

Sementara 5 (lima) formula untuk fase-wukuf termasuk Armuzna (Arafah, Muzdalifah, dan Mina) di dalamnya, menurut Menag, yang pertama aksi sweeping (sapu bersih) jemaah yang berada di Makkah untuk seluruhnya dibawa ke Arafah pada 8 Dzulhijjah (19 Agustus).

“Kita membagi keberangkatan dalam tiga waktu yakni pagi hingga dzuhur, dzuhur hingga pukul 16.00 dan pukul 16.00 sampai pukul 18.00,” kata Menag.

Pembagian tersebut dilakukan saking banyaknya jumlah jemaah Indonesia yang merupakan terbesar di dunia. “Petugas harus memastikan betul seluruh jemaah sudah berada di Arafah tanggal itu,” imbuh Menag.

Masih fase-wukuf, formula kedua, setiap maktab untuk menuju Arafah disediakan 21 bus. Ketiga, fokus pada pergerakan jemaah dari Muzdalifah ke Mina di mana setiap maktab hanya dibatasi 7 bus. Keempat, perhatian untuk melakukan lontar jumrah. “Termasuk bagi jemaah yang akan melakukan thawaf ifadhah,” tandasnya. Kelima, Menag ingatkan agar jemaah patuhi jam-jam melontar jumrah. “Jangan sampai melanggar jam-jam larangan karena ini merupakan peraturan dari pemerintah Saudi,” tegasnya.

Berikutnya formula 3 (tiga) untuk fase pasca-wukuf. “Pertama, saya meminta kepada seluruh petugas untuk kembali ke pos masing-masing. Kembali ke kondisi normal seperti sebelum fase Armuzna,” ujar Menag. Kedua, pastikan

kepulangan jemaah gelombang I yang kembali ke Tanah Air melalui 13 embarkasi. Dan ketiga, pastikan pergerakan jemaah gelombang II untuk menuju Madinah.

Menag meyakini, formula 5-5-3 ini jika dilaksanakan dengan baik maka penyelenggaraan haji Indonesia akan berjalan lancar. “Alhamdulillah sejauh ini penyelenggaraan kita dinilai berhasil oleh banyak pihak,” sambung Menag.

Ditambahkan, pada tahun ini jumlah petugas seluruhnya ada 4.520 orang yang terdiri dari 2.535 petugas kloter, 755 petugas non-kloter, dan 1.230 petugas pendukung. “Inilah sejarah penyelenggaraan haji yang didukung jumlah petugas terbesar,” pungkas Menag.



KAKANWIL DKI HADIRI RAKERNAS EVALUASI PENYELENGGARAAN IBADAH HAJI 1439H/2018M



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab hadir di Rapat Kerja Nasional Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji 1439 H/ 2018M di salah satu hotel di Jakarta Pusat. Selasa (02/10).

Kegiatan ini mengusung tema Syukuri Haji dengan Terus Berinovasi. Dalam sambutannya Menag menyampaikan Rakernas ini merupakan salah satu cara untuk mensyukuri apa yang telah dilakukan dan didapatkan pada penyelenggaraan ibadah haji.

“Cara kita bersukur itu dengan senantiasa berinovasi. Jadi inovasi yang kita lakukan hakikatnya adalah bentuk syukur atas segala capaian yang telah diraih,” ujar Lukman Hakim Saifuddin dihadapan 164 peserta yang berasal dari Kanwil Kemenag se Indonesia dan jajaran Ditjen PHU.

“ Terima kasih pada beberapa pihak yang sudah memberikan sumbangsih dan kontribusi yang sangat bermakna bagi kesuksesan penyelenggaraan haji tahun ini,” lanjutnya.

Menurut Menag capaian yang diraih dari penyelenggaraan haji tahun 1439/2018M diantaranya andil yang sangat besar berupa bantuan dan fasilitas dari pemerintah kerajaan Arab Saudi Arabia. Begitu juga kerja sama yang sangat baik dari jemaah haji Indonesia.

“ Koordinasi kerjasama sinergisitas antara sejumlah kementerian dan lembaga yang ada saat berada di tanah suci juga menjadi faktor suksesnya penyelenggaraan haji tahun 1439/2018M,” ucap Menag.

“Inti dari Rakernas adalah melakukan evaluasi terhadap 10 inovasi yang sudah kita

terapkan pada haji tahun ini dan merencanakan serta mempersiapkan 8 inovasi yang akan kita laksanakan di tahun 2019,” pesannya. Selain akan memberikan kepastian kepada jemaah haji terkait ketersediaan tenda di Arafah dan Mina, penempatan jemaah yang tidak jauh dari Masjid Nabawi, Menag menambahkan inovasi lain yang akan dilakukan adalah sistem pelaporan berbasis digital.

Turut dihadiri Duta Besar Arab Saudi untuk Indonesia, Dirjen Imigrasi Kemenkumham RI Ronny F Sompie, Dirjen PHU Kemenag Nizar Ali, Ketua Komisi VIII DPR RI Ali Taher, Kepala Biro HDI Mastuki, perwakilan K/L, sejumlah Kakanwil Kemenag dari berbagai provinsi di Indonesia dan pejabat Ditjen PHU Kemenag. /Ik

MTQ XXVII TAHUN 2018, RESMI DIBUKA PRESIDEN JOKO WIDODO



Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan pembukaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Nasional XXVII Tahun 2018 di Arena Utama MTQ Nasional, Kota Medan, Minggu (7/10) malam.

Dalam sambutannya, Jokowi meminta agar umat Islam memahami makna Alquran dan juga menjalankan seluruh petunjuk yang ada di dalamnya.

“Dengan pemahaman Alquran yang baik maka dapat memperbaiki akhlak serta memperkokoh peradaban,” ujar Presiden.

“Marilah kita jaga merenungkan dan memahami maknanya dan menjalankan petunjuk Al-Quran,” ajak Jokowi

Dalam perhelatan MTQ Nasional ini, Presiden berharap menjadi salah satu sumber kesejukan bagi ukhuwah islamiyah dan wathoniyah. Al-Quran yang dibaca pun dinilai akan membuat hati menjadi damai. “Perasaan damai dan tentram itu harus kita rawat,” ujarnya.

Tambahnya, kedamaian hati dari membaca Alquran juga dapat menghindarkan masyarakat dari berbagai macam fitnah, kabar bohong, sikap saling mencaci, serta perselisihan antarsaudara. Sebab, saat ini, perselisihan tersebut mudah terjadi karena masalah kecil, termasuk hanya karena perbedaan pilihan politik.

“Semua itu kadang terjadi karena urusan kecil, hanya

karena urusan beda pilihan politik, hanya karena ego kita,” kata Jokowi.

Menurutnya, Islam merupakan berkah bagi alam semesta. Dimana harus mampu menjaga kerukunan, persaudaraan, dan persatuan.

“Persatuan dan kerukunan merupakan kekuatan dan sumber energi bagi bangsa untuk terus maju,” tegasnya. Alquran juga bukan hanya menjadi pedoman bagi umat Islam untuk keluar dari fase kegelapan dan jahiliyah, namun juga menjadi sumber inspirasi baik bagi akademisi dan ulama untuk mengembangkan pengetahuan.

“Karena itu saya mengajak untuk memandang MTQ bukan hanya sebuah acara rutin dan lomba. Agar menjadikan MTQ sebagai suntikan energi bagi umat Islam di Indonesia untuk membumikan Alquran dalam dunia nyata, dalam kehidupan sehari-hari,” ucap Presiden.

Sebelum meresmikan, Presiden juga mengajak umat Islam untuk turut mendoakan para korban bencana alam yang terjadi di Sulawesi Tengah dan juga Lombok dan sekitarnya. Musibah, merupakan ujian bagi orang-orang yang beriman.

“Bencana merupakan ujian dari orang beriman. Islam mengajarkan kita untuk bersabar, berikhtiar dan berintrospeksi dan mawas diri,” imbuhnya. /Ik



DKI JAKARTA JUARA UMUM MTQ NASIONAL XXVII

Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta menjadi juara umum Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Nasional ke 27 tahun 2018 yang berlangsung di Medan, Sumatera Utara.

Pengumuman juara umum ini dibacakan Ketua Dewan Hakim MTQ Nasional M. Roem Rowi pada malam penutupan di Astaka Utama MTQ Sport Center Jalan Wiliem Iskandar, Kota Medan, Jumat malam (12/10). Piala Juara Umum MTQ diserahkan Wapres Jusuf Kalla kepada Sekda Provinsi DKI Jakarta. Ikut mendampingi Wapres, Menag Lukman Hakim dan Gubernur Sumut Edy Rahmayadi.

Dalam sambutannya Wapres Jusuf Kalla menyampaikan, dulu pemenang MTQ hanya enam orang yang terdiri dari tiga pria dan tiga wanita yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan. Ia juga mengapresiasi atas banyaknya peserta MTQ Nasional ke 27 yang berasal dari kawula muda, alias generasi milenial.

“Generasi milenial itu kini tidak lagi ahli internet, mereka juga ahli dan mencintai Alquran. Kalau kita lihat begitu banyak cabang menandakan minat kepada Alquran, apakah membaca, menghafal dan khat, telah menjadi bagian dari pada generasi milenial,” ujarnya.

“Makna Alquran bukan sekadar dipertandingkan, melainkan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari,” pesan Jusuf Kalla.

Berikut peraih juara umum dan 10 besar pada MTQ Nasional ke 27:

Juara Umum	: Provinsi DKI Jakarta
Juara II	: Provinsi Banten
Juara III	: Provinsi Sumut
Peringkat 4	: Kepulauan Riau
Peringkat 5	: Jawa Timur
Peringkat 6	: Riau dan Jabar
Peringkat 7	: Aceh
Peringkat 8	: DIY Yogyakarta
Peringkat 9	: NTB
Peringkat 10	: Kalimantan Selatan



KAKANWIL KEMENAG DKI BERIKAN MOTIVASI PADA SELURUH KAFILAH MTQ SAAT TRAINING CENTER (TC)

Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta mengajak seluruh Kafilah MTQ DKI Jakarta untuk menegakkan Kalimatullah. Dan mempunyai niat yang ikhlas mengikuti kegiatan ini.

Hal ini disampaikan saat memberikan motivasi pada seluruh Kafilah DKI Jakarta. Dalam Kegiatan Training Center (TC) di Gedung Syahida UIN Syarif Hidayatullah. Rabu (03/10).

“Perhelatan ini berbeda dengan yang lain, tetapi kegiatan MTQ untuk mensyiarkan kalimat Allah,” jelasnya dihadapan 56 Kafilah DKI dan perwakilan pelatih.

“Dan ini merupakan anugrah yang terindah, karena adik-adik sekalian dapat menjadi wakil DKI Jakarta pada event ini. Maka kami berharap agar mengeluarkan kemampuan yang ada dan tidak usah ragu,” pesan Saiful.

Perhelatan MTQ ini akan diikuti 34 Provinsi Di Indonesia, Kakanwil berharap agar terus percaya diri dan tidak minder melihat penampilan peserta lainnya.

“Belum tentu peserta lainnya bagus, keluarkan kemampuan yang ada dengan pengalaman selama training center ini,” jelasnya.

“Kalau minder akan menjadi beban dan merasa gagal, percayalah,” tegas Kakanwil.

DKI Jakarta merupakan Ibukota Negara. Dan dikenal sebagai Provinsi yang ramah dengan yang lain. “Jaga kebersamaan, keramahan dengan kontingen dan menjaga nama baik DKI Jakarta,” jelasnya.

Saiful juga mengingatkan akan menjaga kesehatan dan makan yang teratur. Hindari makanan yang mengganggu suara atau yang lain.

“Jika kurang tidur, itu akan mengganggu kesehatan kita dan kemaksimalan dalam tampil. Jika sudah tampil dan mau refreshing, dipersilahkan,” kata Kakanwil.

Dan yang utama adalah berdoa semaksimal mungkin, mengharapkan Ridho dari Allah SWT. Awali dengan niat yang ikhlas dan diakhiri dengan doa.

“Semoga ilmu kita dapat bermanfaat bagi orang-orang di sekeliling kita. Dan Al-qur’an itu memberikan keberkahan, sehingga kalian dapat bisa hadir disini, karena adik-adik ikhlas belajar al-qur’an,” harapnya. /Baz





KEBANGGAAN AISHA DAN HAFIZ MENJADI PESERTA KEMAH ROHIS

Perkemahan Kerohanian Islam (Rohis) Tingkat Nasional III tahun 2018 dibuka Menag Lukman Hakim Saifuddin. Kemah yang berlangsung di Bumi Perkemahan Juru Seberang, Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, memberi kesan bagi para siswi SMA/SMK yang berasal dari 34 Provinsi se Indonesia.

Salah satu di antara mereka adalah Aisha Pasha Irawan dan Abdul Hafiz. Kedua siswa SMA 14 DKI Jakarta mengaku haru, antusias, dan semangat mengikuti Perkemahan Rohis. Terlebih, usai mendengar secara langsung pesan Menag saat pembukaan Rohis di provinsi berjuluk Bumi Laskar Pelangi tersebut.

Menag berpesan agar Perkemahan Rohis yang digelar dua tahun sekali ini tidak sekadar ajang silaturahmi sesama aktivis, tapi juga sarana menyeimbangkan

penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Menag mengajak peserta Rohis terus memperluas dan memperdalam wawasan pengetahuan, tidak hanya di bidang keislaman, namun di semua aspek kehidupan.

“Keren banget dan bermanfaat. Saya sangat bangga menjadi salah satu peserta Rohis. Di sini kami tidak hanya berkumpul dengan saling menjaga solidaritas. Kami harus menjadi pionir perubahan di lingkungan masing-masing. Kami juga dituntut menebarkan

Islam yang damai, menjaga NKRI dan terus berkarya menebar manfaat,” ujar Aisha dengan wajah berbinar kepada Humas, Selasa (06/11).

Senada dengan Aisha, Ketua Rohis SMA 14 DKI, Abdul Hafiz menaruh harapan besar agar apa yang diperoleh dalam sejumlah rangkaian kegiatan Rohis ini dapat dipraktikkan di dunia nyata. “Karena medan yang sesungguhnya adalah masyarakat. Kami bertekad akan terus berkarya demi bangsa dan negara,” ucapnya.

Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Kanwil Kemenag DKI Jakarta Wahyudin saat ditemui di Bumi Perkemahan Juru Seberang mengatakan, kontingen DKI Jakarta dalam kegiatan Rohis Tingkat Nasional ke III ini berjumlah 40 siswa. Mereka berasal dari SMA/SMK negeri dan swasta.

“Siswa-siswi SMA/SMK se DKI Jakarta yang mengikuti Rohis merupakan duta-duta terbaik. Mereka tentunya akan menjadi teladan dan contoh terkait pengamalan ajaran agama, mencintai Pancasila dan NKRI.

Kami berharap para siswa usai mengikuti perkemahan Rohis dapat memiliki kompetensi yang bagus dan hebat karena dinamika persaingan kedepan akan sangat ketat,” ujar Wahyudin.

Kasi Kurikulum Dinas Pendidikan DKI Jakarta Husein

yang juga turut mendampingi kontingen Rohis DKI Jakarta menambahkan, ke depan pihaknya akan lebih meningkatkan koordinasi dengan Kanwil Kemenag DKI dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan ini, termasuk dalam hal anggaran.

“Kami baru mengetahui bila kegiatan dua tahunan Perkemahan Rohis ini sudah berjalan tiga kali. Apalagi siswa yang mengikuti kegiatan ini merupakan siswa dari sekolah di bawah Dinas Pendidikan. Kami sangat mengapresiasinya karena kegiatan ini sangat bagus, keren dan bermanfaat,” ujar Husein.

la menambahkan kegiatan ini juga melatih para siswa untuk menjadi muslim yang moderat, mencintai tanah air, berkarya untuk bangsa dan negara. “Usai kegiatan Rohis ini mereka akan menjadi duta dan fasilitator di sekolah masing-masing. Semoga kegiatan ini terus bergema dan para siswa menjadi pioner yang berkarakter, berwawasan dan menebar kedamaian,” tandas Husein.

Perkemahan Kerohanian Islam (Rohis) Siswa SMA/SMK Tingkat Nasional III Tahun 2018 merupakan kegiatan Kementerian Agama melalui Direktorat Agama Islam (PAI). Gelaran yang berlangsung 5-10 November di Bumi Laskar Pelangi itu mengusung tema membentuk generasi Islam milenial yang literat dan moderat.





KEPALA KANWIL HADIRI MTQ NASIONAL IV KORPRI TAHUN 2018

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin mewakili Presiden Republik Indonesia Joko Widodo membuka Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Nasional IV Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) di Padepokan Pencak Silat TMII, Jakarta Timur. Minggu (11/11) Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab menghadiri acara ini Di dampingi Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Nurpawaidudin, Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam Wahyudin dan Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf HM. Sholahi beserta Kepala-kepala Madrasah Negeri yang ada di DKI Jakarta.

Menurut Saiful Kegiatan ini sangat positif untuk Aparatur Sipil Negara (ASN) yang waktunya telah terpakai oleh kegiatan rutin sehingga diharapkan dapat memberikan pendidikan Alquran ASN dan mendorong untuk cinta membaca Alquran. “Menurut saya Kegiatan ini sangat positif untuk ASN karena kita sibuk di kegiatan rutin dan menjadi jalinan komunikasi ASN di seluruh Indonesia, positif yang kedua memberikan pendidikan kepada ASN bahwa ada pendidikan Alquran, semoga dapat mendorong cinta membaca Alquran.”Ujarnya

Dalam kesempatan yang sama Menag juga mengapresiasi Korpri, pusat dan daerah, yang telah mampu menjaga penyelenggaraan MTQ ini hingga tahun ke-4. “Pada kesempatan ini saya ingin menitipkan mudah-mudahan kita semua tentu tidak hanya anggota Korpri tapi masyarakat secara keseluruhan dalam menjalani kehidupan kesehariannya berpegang teguh pada Kitab Suci Al Quran sebagai bagian mewujudkan kedamaian di tengah hingar bingar,” tandasnya.

Untuk itu, tambah Menag, dalam mengimplementasikan dan mengamalkan bacaan-bacaan Al Quran harus senantiasa mengedepankan nilai-nilai luhur termasuk dalam bersosial media. “Saya dan kita semua berharap Korpri menjadi bagian yang ikut menyejukkan, mendamaikan, merukunkan masyarakat kita di tengah-tengah kebebasan kita untuk mengekspresikan apa yang

ada dalam pikiran dan apa yang ada dalam pelaksanaan kita. Sehingga kehidupan masyarakat lebih semakin terjaga tidak hanya hubungan silaturahmi yang di antara kita tapi juga hubungan kebangsaan,” harapnya. Sebelumnya dalam sambutan selamat datang Gubernur DKI Anis Baswedan berterimakasih atas dipilihnya DKI sebagai tuan rumah penyelenggaraan MTQ Nasional KORPRI IV tahun 2018. “Dengan diselenggarakannya MTQ Nasional ini akan menambah keberkahan bagi Ibukota kita tercinta ini,” kata Anis.

Bersamaan dengan hari pahlawan 10 November, Anis mengatakan bahwa saat upacara peringatan Hari Pahlawan di Kantor Gubernur, disampaikan kepada jajarannya bahwa Jakarta beruntung tidak mengalami peristiwa yang terjadi di Surabaya. “Bayangkan waktu itu, anak anak Surabaya yang masih belia pamit kepada orang tuanya untuk berjuang. Dan hanya doa yang bisa disampaikan ibu dan bapak tanpa mengetahui apakah anak anaknya akan selamat atau tidak. Mereka memilih menegakkan Republik yang sudah diproklamirkan 3 bulan sebelumnya,” tutur Anis.

Untuk itu jangan sampai kita yang hari ini bertindak atas nama negara, justru menjadi bagian dari yang menggerogoti negara. Anggaran yang dititipkan kepada kita itu digrogoti. “Bayangan mereka menghilangkan nyawa demi tegaknya negara, kita bertindak atas nama negara. Karena itu kita harus bisa menjawab pada anak-anak kita nanti bahwa Ibu Ayah dan tidak menjadi bagian yang menggerogoti negeri ini dan bukan dari bagian yang merusak negara,” tegasnya.

Pembukaan MTQ diawali defile peserta dari 31 perwakilan daerah dan 34 Kementerian/Lembaga, dilanjutkan penyerahan Piala Bergilir Ketua Umum dari Juara Umum MTQ III Provinsi Sulawesi Tenggara oleh Gubernur Sultra Ali Mazi kepada Ketua DKPN Zudan Arif Fakrullah dan selanjutnya Piala diserahkan kepada Provinsi Penyelenggara yakni DKI Jakarta dan diterima Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi DKI Saefullah./MM

BERTEMU KUA DAN PENYULUH AGAMA TELADAN, MENAG SAMPAIKAN PARADIGMA BARU KUA



Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin mengapresiasi dan sekaligus menyambut baik terhadap inovasi-inovasi yang dilakukan Ditjen Bimas Islam terkait pembenahan perbaikan Kantor Urusan Agama (KUA).

“KUA saat ini telah berubah. Wajah yang dahulu kumuh, tidak tertib, malas, kini tampil dengan wajah yang bersih, profesional dan melayani,” kata Menag Lukman mengungkapkan apresiasinya saat sambutan dan sekaligus membuka acara Musabaqah Bahtsul Kutub, Lomba Karya Tulis Ilmiah, Penganugerahan KUA dan Penyuluh Teladan Tingkat Nasional Tahun 2018, di Jakarta, Kamis (09/08).

Dijelaskan Menag Lukman, dengan pelaksanaan tiga kegiatan secara bersamaan, ini menandakan dua hal. Pertama, terjalannya sinergi antar unit yang akan menajamkan capaian Kementerian Agama. Kedua, sesungguhnya penganugerahan KUA Teladan, Pemilihan Penyuluh Teladan, Musabaqah Bahstul Kutub dan Karya Tulis Ilmiah bermuara pada penguatan Kantor Urusan Agama (KUA).

“Sinergi program dan penguatan KUA merupakan semangat baru untuk mempertegas eksistensi Kementerian Agama secara keseluruhan,” tandas Menag.

Kenang Menag, pada tahun 2016 Kementerian Agama telah menerbitkan PMA Nomor 34 tentang Struktur Organisasi KUA, di mana salah satu poin pentingnya adalah pemetaan tugas aparatur KUA dengan masuknya unsur Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Islam. Unsur penyuluh yang kini berada di bawah struktur KUA

merupakan strategi kita untuk memperkuat peran KUA yang lebih luas, yang bertugas tidak sebatas fungsi pencatatan pernikahan saja.

“Inilah paradigma baru KUA,” kata Menag.

Bagi Menag Lukman, paradigma baru KUA itu tergambar jelas dari tugas dan komposisi jabatan di dalamnya. Dua puluh tahun ke silam, misalnya, kata Menag, negara belum sepenuhnya hadir untuk KUA. Ia dibiarkan hidup alakadarnya, hidup dengan caranya sendiri-sendiri. Tugas yang begitu luas belum disertai dengan sarana dan ketersediaan anggaran yang memadai. Di sisi lain, manajemen KUA masih jauh dari image modern. Semuanya berjalan secara tradisional.

“KUA kini tampil dengan wajah yang bersih, profesional dan melayani. Indikator yang bisa kita ambil di antaranya kondisi gedung yang representatif, kesejahteraan penghulu meningkat, dan tentunya manajerial perkantoran yang modern,” kata Menag.

Diakui Menag, itu semua adalah capaian semua ASN Kementerian Agama baik pusat maupun daerah. “Semua hadir untuk KUA, semua ada untuk KUA,” tambah Menag.

Sebelumnya Dirjen Bimas Islam Muhammadiyah Amin menyampaikan laporannya bahwa acara yang mengusung tema “Meneguhkan Peran KUA Bersih dan Melayani” dihadiri oleh 234 orang secara keseluruhan. Tampak hadir pejabat Eselon I, II kemenag, Kakanwil Kemenag se Indonesia, Bupati Pasaman Barat Sumbar Yusuf Lubis.



KEMENAG AKAN TEMPATKAN PENYULUH DI SETIAP PULAU KEPULAUAN SERIBU

Kantor Wilayah Kementerian Agama DKI Jakarta dan Kantor Kemenag Kepulauan Seribu akan berupaya menempatkan para penyuluh agama di masing-masing pulau. Terobosan tersebut demi meningkatkan pelayanan keagamaan kepada masyarakat tempatan. Hal ini disampaikan Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab dalam gelaran Menag Sapa Penyuluh Agama DKI Jakarta di Pulau Pramuka, Kabupaten Kepulauan Seribu, Kamis (12/07).

Menurut Saiful, penyuluh agama merupakan jabatan yang sangat strategis. Sebab, penyuluh dapat berhubungan langsung dengan masyarakat dalam menyampaikan misi-misi keagamaan.

“Kemenag DKI Jakarta dan Kemenag Kepulauan Seribu membuat program di mana penyuluh agama akan ditempatkan di masing-masing pulau agar masyarakat tempatan terlayani dalam penyuluhan keagamaan,” ujarnya di hadapan Menag Lukman Hakim Saifuddin serta ratusan penyuluh agama Islam dan penyuluh lintas agama.

Dikatakan Saiful, penyuluh di Kepulauan Seribu sangat berbeda dalam hal menjalankan tugas dengan para penyuluh agama yang ada di daratan perkotaan Jakarta. Penyuluh di Kepulauan Seribu memerlukan upaya yang sangat handal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Tampak hadir dalam gelaran Halal Bi Halal yang dikemas rangkaian acara Sapa Penyuluh dan Dialog bersama Menag Lukman Hakim tersebut, Bupati Administrasi Kepulauan Seribu, Ketua FKUB DKI Jakarta, Kepala Kantor Kemenag Kepulauan Seribu, Kepala Biro HDI

Kemenag, Mastuki, Sekretaris Bimas Islam dan pejabat eselon dua Kemenag lainnya.

Menurut Saiful, perlu komitmen tinggi bagi para penyuluh di Kepulauan Seribu yang harus menempuh medan berat dari pulau ke pulau untuk memberikan penyuluhan. Ia menambahkan, saat ini Kemenag DKI Jakarta juga tengah berupaya di masing-masing pulau di Kepulauan Seribu ada penyuluh fungsional dan honorer agar kerja penyuluh agama lebih efektif dan bisa memberikan pelayanan keagamaan yang memadai.

“Kita mengusulkan agar honor dinaikan atau ada perbedaan dengan penyuluh di daratan. Semoga ini menjadi sinergi yang positif kita bersama untuk terus membangun kehidupan umat beragama di wilayah Kepulauan Seribu,” kata Saiful.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada para penyuluh di Kepulauan Seribu yang telah bekerja dengan komitmen tinggi untuk terus memberikan pelayanan kepada masyarakat. Saya yakin dan percaya para penyuluh telah banyak berbuat dalam memberikan pemahaman positif keagamaan kepada masyarakat,” sambungnya.

Saiful Mujab menambahkan sapa penyuluh di Pulau Pramuka dihadiri sekitar 500 penyuluh. Kegiatan ini mengusung tema Penyuluh Hebat Indonesia Kuat dan merupakan tindak lanjut rapat kerja nasional Kementerian Agama. Dalam acara tersebut Saiful Mujab ikut menjadi moderator dalam gelaran dialog para penyuluh bersama dua pemateri yaitu Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin dan Ketua FKUB DKI Jakarta KH.Syafii Mufid.

PEGAWAI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI DKI JAKARTA TERIMA AFFINITY CARD BRIZZI DARI BANK BRI



Seusai melaksanakan Upacara peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90, Kepala Bagian Tata Usaha Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Sadirin menerima secara simbolis penyerahan Affinity Card Brizzi di Halaman Kanwil Kemenag DKI Jakarta, Senin (29/10)

“saya berterimakasih dengan adanya kerjasama yang baik antara kita dengan BRI, Affinity card brizzi yang dapat digunakan sebagai kartu akses masuk gedung serta pembayaran elektronik ini menurut saya sangat simpel dan bermanfaat untuk seluruh pegawai.” Ujar Kabag TU.

Wakil Kepala Pimpinan BRI Jakarta 1 Syamsul Arifin mewakili BRI cabang cut mutia, menjelaskan bahwa

kartu Brizzi ini dapat di isi saldonya hingga 1 juta Rupiah. Adapun penggunaan lainnya adalah sebagai kartu pengenalan pegawai, kartu akses, dapat untuk pembayaran dipintu tol, Transjakarta dan merchant yang bekerja sama dengan Bank BRI.

“Alhamdulillah kita telah selesai mencetak kartu identitas untuk bapak-bapak dan ibu-ibu sekalian, memang memerlukan izin dari pihak otoritas bank indonesia waktu itu sehingga memerlukan waktu yang agak lama.” Jelas Samsul

Kartu ini di akan di bagikan ke seluruh pegawai di lingkungan Kanwil Kemenag DKI Jakarta dan acara ini di hadiri juga oleh jajaran pegawai BRI Cut Mutia./MM

KAKANWIL KEMENAG PROVINSI JAKARTA

MEMBUKA LOMBA KETERAMPILAN BERBAHASA DAN BERSASTRA INDONESIA ANTAR SISWA MTS SE DKI JAKARTA



Bulan Oktober identik diperingati sebagai hari sumpah pemuda dan bulan bahasa. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Indonesia MTs Provinsi DKI melaksanakan Lomba Keterampilan Berbahasa dan Bersastra Indonesia memperebutkan piala bergilir yang ke-3.

Kegiatan yang merupakan ajang menumbuhkan pencarian bakat sekaligus meningkatkan keterampilan berbahasa dan bersastra Indonesia. Dan dilaksanakan tanggal 29 Oktober 2018 di Museum Bayt Al Quran dan Museum Istiqlal TMII.

Dalam sambutannya, Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan ini dengan harapan dapat berkompetisi dalam kegiatan pada ajang keterampilan bahasa yang lebih tinggi.

“ Terus melaksanakan kegiatan ditahun-tahun yang akan datang karena bahasa merupakan garda terdepan dalam mempelajari pengetahuan agar dapat menuju madrasah hebat dan bermartabat,” ujarnya.

Peserta dalam lomba kali ini kurang lebih 591 siswa berasal dari 42 MTs Negeri dan 12 MTs Swasta dengan berbagai mata lomba yaitu cipta puisi, cipta cerpen, baca puisi, musikalisasi puisi, mendongeng, pidato.

Menurut Ketua MGMP, Eni Sugiarti menyampaikan

bahwa menganggap perlu diadakan upaya pengakuan dan penghargaan yang berkelanjutan terhadap kompetensi yang telah dimiliki peserta didik. Dalam kegiatan ini diharapkan siswa dapat berpartisipasi dengan sungguh-sungguh dan mereka diberikan suatu kebebasan dalam menyalurkan keahlian di bidang bahasa dan sastra Indonesia sekaligus dapat digunakan sebagai ajang asah otak yang mengarah ke hal yang positif.

“ Serta diharapkan dapat memacu semangat belajar siswa untuk maju dan lebih memperdalam bahasa Indonesia,” imbuh Eni

Sedangkan Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Nur Pawaidudin berpesan jangan mempersiapkan lomba hanya untuk hari H nya saja, melainkan teruskan berproses untuk berkarya, lomba saat ini harus siapakan untuk tahun berikutnya, tidak patah semangat dan terus berjuang.

“ Jadilah inspirasi adik, teman agar bisa berprestasi, dan kuatkan organisasi MGMP tingkat Nasional untuk menambah wawasan lebih luas,” harapnya.

MTs Negeri 24 Jakarta meraih Juara Umum pada kegiatan LKBB tahun 2018 tetaplah selalu bersemangat dan terus berkarya dalam kompetisi berikutnya untuk ajang adu bakat terutama menghasilkan siswa berprestasi, kreatif serta selalu berinovasi.

DALAM MENANGKAL BERITA HOAKS, PAHAMI SECARA MAKRO VISI, MISI DAN PROGRAM KEMENTERIAN AGAMA



MORA Cyber merupakan salah satu mandatori Kementerian Agama sesuai hasil Rakernas tahun 2018. Kegiatan ini untuk memberikan edukasi pada masyarakat terkait program Kementerian Agama dan menyeleraskan penggunaan media sosial.

Hal ini disampaikan Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab saat hadir Bimtek MORA Cyber, dengan mengusung tema Optimalisasi Pengelolaan Media Sosial Sebagai Sarana Publikasi.

“Sekaligus dapat menginformasikan terkait visi dan misi dalam mengawal kehidupan beragama,” ujarnya dihadapan 50 peserta.

“Kita juga sepakat agar bisa menyikapi dengan perspektif yang sama bila ada persoalan yang menghambat program Kementerian Agama, sehingga kita bisa menjawab,” harap Kakanwil.

Dalam kesempatan ini Kakanwil mengajak seluruh PIC Humas agar lebih paham secara makro tentang visi, misi dan program Kementerian Agama.

“Mari kita viralkan kegiatan kemenag melalui like maupun komentar dalam postingan tersebut. Jika ada yang kurang sesuai kita luruskan dan menjawab

pernyataan tersebut,” terangnya.

Kakanwil menyampaikan beberapa hal mengenai peran humas dalam mengelola media sosial.

Pertama, mengupdate diri. kita harus mengupdate informasi terkini dengan mencari informasi yang akurat, cepat dan terstruktur.

“Jangan hanya mengupdate status diri sendiri,” jelasnya.

Kedua, mengcounter jika ada persoalan yang tidak sama dengan visi dan misi kemenag.

“Agar jangan terjebak dalam penyebaran informasi media sosial,” tambahnya.

ketiga, menghidupkan aplikasi media sosial, khususnya pada Kemenag Kanwil, Madrasah maupun KUA.

“Lebih baik kita viralkan kegiatan positif kita,” imbuhnya.

“Dan sebelum memviralkan berita perlu adanya pencermatan dalam memilih kata, dan sesuai kaidah dalam penulisan berita,” tandasnya. /Ik/S.79

BPJPH HADIR JAMIN MAKANAN HALAL DI INDONESIA

Allah memerintahkan kita untuk memakan makanan yang halal dan baik / Halalan Thoyyiban terkandung dalam Al Qur'an, Surat Al Maidah : 88 yang artinya: "dan makanlah makanan yang halal lagi baik (thayib) dari apa yang telah dirizkikan kepadamu dan bertaqwalah kepada Allah dan kamu beriman kepada-Nya".

Hal ini disampaikan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab saat menjadi narasumber pada acara Sosialisasi Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kementerian Agama RI disalah satu hotel di Jakarta, Selasa (18/9).

Hadirnya Badan Penyelenggaran Jaminan Produk Halal (BPJPH) merupakan salah bukti bahwa negara hadir menjamin umat islam Indonesia yang mayoritas warga negaranya pemeluk agama islam dalam mengkonsumsi makan halal.

Rencana Kementerian Agama RI akan membuat Unit Pelayanan Terpadu (UPT) BPJPH di setiap provinsi diharapkan akan mempermudah mensosialisasikan produk halal ke masyarakat.

"Rencana kedepan akan ada UPT BPJPH yang nantinya akan otomatis bekerjasama dengan MUI dan BPOM provinsi dan tentunya akan mempermudah sosialisasi makanan halal ke masyarakat" ujar Saiful Mujab.

"Saya yakin apabila ini sudah berjalan maka islam akan mempunyai kepastian.

Halal bukan hanya secara hukum, tapi sisi kesehatan dan lainnya. Dan pastinya akan membawa nilai positif." Tambah Kakanwil.

Acara ini mengusung tema "Halal Indonesia untuk Masyarakat Dunia" ini diikuti oleh Pelaku usaha, Penyuluh, Kasi Bimas Islam pada kota/kab. serta pegawai pada bidang urais Kanwil Kemenag DKI Jakarta./MM



KUAT KARENA ZAKAT, BAZNAS MENGGELAR MALAM ANUGRAH PERZAKATAN



Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kembali menggelar malam anugerah perzakatan. Kegiatan bertajuk BAZNAS Award 2018 ini, memberikan penghargaan kepada BAZNAS dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) tingkat provinsi dan kabupaten/kota, Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BUMN, swasta dan sejumlah kepala daerah, tokoh dan media pendukung kebangkitan zakat.

“Tahun ini BAZNAS kembali menganugerahi penghargaan kepada BAZNAS dan LAZ terbaik, para tokoh, kepala daerah, dan media, yang konsisten dalam mendukung program-program kebangkitan zakat, agar semakin memacu kebangkitan zakat di negeri ini,” ujar Ketua BAZNAS Bambang Sudibyo di Auditorium HM Rasjidi, Gedung Kemenag MH Thamrin, Jakarta, Jumat (07/09).

“Kami memberikan penghargaan kepada LAZ terbaik, para tokoh, kepala daerah, dan media, yang konsisten dalam mendukung program-program kebangkitan zakat berdasarkan laporan 2017,” lanjutnya.

Dalam tahun 2017 perolehan zakat sudah mencapai 6.2 T, Ketua Baznas berharap tahun 2018 mencapai 8 T mengingat potensinya sangat besar bagi kesejahteraan umat.

“ Dari jumlah tersebut hanya 2,9 persen dari potensi zakat yang ada di Indonesia. Dan Zakat

seharusnya dikelola seperti pajak mengingat potensinya sangat besar bagi kesejahteraan umat,” imbuhyanya.

Bambang berharap BAZNAS Award yang kami beri tajuk ‘Kuat Karena Zakat’ ini mampu memberi dampak positif untuk terus menginspirasi dan mendukung kemajuan dunia perzakatan. “Ini merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka memperingati HUT RI ke -73,” ujarnya.

Dalam kesempatan ini sekaligus penyerahan sertifikat lisensi dari BNSP kepada lembaga sertifikasi profesi Baznas serta penyerahan sertifikat secara simbolik kepada Amil yang telah melakukan uji kompetensi.

Tampak dihadiri Wakil Ketua BAZNAS, Dr. Zainulbahar Noor, Deputi BAZNAS, M. Arifin Purwakananta; Sekretaris BAZNAS yang juga Ketua Panitia BAZNAS Award, H. Jaja Jaelani, para anggota BAZNAS, direksi, manajemen, amil-amilat BAZNAS, perwakilan gubernur / Bupati dan perwakilan para duta besar.

Serta Plt Sekjen Kemenag Norkholis Setiawan, Dirjen Bimas Islam, Sekretaris Bimas Islam, Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta dan Kepala Kanwil Kemenag Banten, seluruh jajaran anggota Baznas dan Seluruh Direksi BUMN/S. /MM/fh/

KAKANWIL KEMENAG DKI MELANTIK ESELON IV DAN KEPALA MADRASAH



Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab melantik sejumlah eselon IV dan Kepala Madrasah pada MI dan MTs. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Jayakarta, Jumat (12/10). “Semoga pelantikan ini menjadi sinergi yang positif dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja sebagai Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kanwil Kemenag DKI Jakarta,” ujarnya diawal sambutan.

“Serta mengawal pelaksanaan reformasi birokrasi di Kanwil Kemenag DKI Jakarta,” lanjutnya di Aula Jayakarta. Dalam sambutannya, Kakanwil menyampaikan agar pejabat yang dilantik segera melakukan konsultasi, koordinasi dan menyesuaikan di unitnya masing-masing dalam mengawal reformasi birokrasi pada 8 area perubahan. “Kita tingkatkan solidaritas, disiplin dan kinerja dalam menjalankan yang telah diamanatkan,” terangnya.

Mengenai Prestasi yang telah diraih pada KSM tahun 2018, Saiful berharap seluruh Kamad mempunyai komitmen bersama dalam pelaksanaan event nasional dan Internasional. “Meningkatkan tugas akademik dan tugas manajerial merupakan ujung tombak dalam meningkatkan prestasi dan kinerja yang telah diraih,” imbuhnya. “Karena kita mempunyai keunggulan dalam bidang anggaran, sarana dan SDM yang memadai. Tunjukkan prestasi yang hebat dan bermartabat,” tambahnya.

Kakanwil mengingatkan terkait penggunaan media sosial, agar seluruh pejabat dan ASN tidak mudah mendapatkan berita HOAX dan tidak menyebarkan berita tersebut. “Karena di era saat ini, media sosial dapat mempengaruhi dalam pergaulan, perilaku dan kinerja. Wujudkan lingkungan yang kondusif,” terangnya. Saiful juga berharap agar Kepala Seksi dan Kepala Madrasah segera melakukan serah terima diwilayahnya masing-masing. Dan menyelesaikan terkait administrasi terkait laporan, baik tugas manajerial dan tugas akademik. “Sehingga tidak meninggalkan persoalan,” ujarnya.

Dalam era reformasi birokrasi, Informasi sangat dibutuhkan dengan cepat. Sehingga Kakanwil berharap

agar Kepala Kemenag menyesuaikan dengan perubahan dalam meningkatkan pelayanan dan kinerja.

“Dalam reformasi birokrasi, tahun 2019 semua unit menggunakan PTSP. Karena kita di propinsi ibukota yang menjadi sorotan dalam memberikan informasi,” imbuhnya.

Adapun nama pejabat yang dilantik ;

1. Jumanto (*Kasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Bidang Penmad Kanwil Kemenag DKI Jakarta*)
2. Mukhlisin (*Penyelenggara Syariah Kemenag Kota Jakarta Timur*)
3. Sapto Udiono (*Kasi Pendidikan diniyah dan Pondok Pesantren, Kemenag Kota Jakarta Timur*)
4. Mursalih (*Kasi Diniyah dan Alquran, Bidang Pakis Kanwil Kemenag DKI Jakarta*)
5. Kridarto (*Kasubbag Tata Usaha Kankemenag Jakarta Barat*)
6. Sulistiyani (*Kasi PHU, Kemenag Kepulauan Seribu*)
7. Saiful Amri (*Kasi Kemitraan Umat, Publikasi, Dakwah dan Hari Besar Agama Islam, Bidang Penais Zawa Kanwil Kemenag DKI Jakarta*)
8. Dr. Soimah (*Kasi Pendidikan Agama Islam, Bidang Pakis Kanwil Kemenag DKI Jakarta*)
9. Hj. Suryati (*Kepala Madrasah MTsN 40 Jakarta*)
10. Rahmi Indriyani (*Kepala Madrasah MTsN 10 Jakarta*)
11. Basri Kamal (*Kepala Madrasah MTsN 35 Jakarta*)
12. Moh Toha (*Kepala Madrasah MTsN 37 Jakarta*)
13. Syaripudin (*Kepala Madrasah MTsN 36 Jakarta*)
14. H. Abd. Rasyid (*Kepala Madrasah MTsN 17 Jakarta*)
15. H. Mawardi (*Kepala Madrasah MTsN 19 Jakarta*)
16. Retno Dewi Utami (*Kepala Madrasah MTsN 4 Jakarta*)
17. Muhadjirin (*Kepala Madrasah MTsN 29 Jakarta*)
18. Imam Sayuti (*Kepala Madrasah MTsN 30 Jakarta*)
19. Siti Husna (*Kepala Madrasah MTsN 28 Jakarta*)
20. Syamsudin (*Kepala Madrasah MTsN 3 Jakarta*)
21. H. Syafendi (*Kepala Madrasah MIN 11 Jakarta*)
22. Abdul Khalim Zaini (*Kepala Madrasah MIN 1 Jakarta*)
23. Yayat Aris Hidayat (*Kepala Madrasah MIN 16 Jakarta*)
24. Muhammad Zubad (*Kepala Madrasah MIN 10 Jakarta*)
25. Tukimin (*Kepala Madrasah MIN 18 Jakarta*)
26. Muhimin (*Kepala Madrasah MIN 9 Jakarta*)
27. Asim (*Kepala Madrasah MIN 8 Jakarta*)
28. Cecep Suhendi (*Kepala Madrasah 15 Jakarta*)
29. Mochamad Ansori (*Kepala Madrasah MIN 21 Jakarta*)
30. Faozi (*Kepala Madrasah MIN 2 Jakarta*)

Tampak dihadiri Kepala Bagian Tata Usaha Sadirin, Para Eselon III, Para Eselon IV dan para Kepala Madrasah./lk/baz



KEPALA KANWIL KEMENAG DKI HADIRI MUSDA MUI DKI JAKARTA TAHUN 2018

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab hadir di Musyawarah Daerah (Musda) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi DKI Jakarta tahun 2018. Musda tahun ini mengusung tema Meningkatkan Peran Ulama untuk Mempererat Ukhuwah Umat dalam Bingkai NKRI. Selasa (09/10).

Dalam Musda kali ini Gubernur berharap, para ulama dapat melihat rencana pembangunan jangka panjang Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

“Sebuah Musda digelar untuk merumuskan rencana kerja, dan menentukan kepada siapa MUI diamanatkan,” kata Anies di Balai Agung Pemprov DKI Jakarta saat membuka kegiatan tersebut.

Tak hanya membahas rencana kerja internal, penilaian rencana kerja Pemprov DKI Jakarta itu ditujukan agar adanya sinergi antara MUI dan Pemerintah sehingga program dapat berjalan dengan baik.

“Saya harap para ulama melihat rencana pembangunan jangka menengah Pemprov DKI bersama DPRD. Harapannya yang dijadikan program itu juga sinergis,” ujarnya.

Dalam kesempatan ini, Ketua Pelaksana Musda MUI Provinsi DKI Jakarta tahun 2018, H Abi Ichwanuddin mengatakan, tujuan musda tahun ini, pertama, sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja MUI Provinsi DKI Jakarta selama lima tahun belakangan ini; kedua, menetapkan kebijakan organisasi dan menyusun Garis Besar Program Kerja untuk lima tahun ke depan.

Ketiga, menetapkan susunan Dewan Pimpinan MUI Provinsi DKI Jakarta Masa Khidmat 2018-2023; keempat, melakukan konsolidasi organisasi; dan kelima, mengkaji berbagai informasi baru yang berkembang yang mempunyai pengaruh strategis bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

”Musda tahun ini diikuti oleh 112 orang, terdiri atas 99 orang peserta dan 13 peninjau,” ujar Abi.

Tampak dihadiri Dewan Pertimbangan MUI Provinsi DKI Jakarta, Dewan Pengurus MUI Provinsi DKI Jakarta, Pengurus MUI Kota/Kabupaten se-DKI Jakarta, LPPOM MUI DKI Jakarta dan Ganas Annar MUI DKI Jakarta. / s79/MM



1000 ASN KANWIL KEMENAG PROV. DKI JAKARTA IKUT BERPARTISIPASI DALAM REKOR GUINNES WORLD RECORDS

“THE BIGGEST POCO-POCO DANCE”

Indonesia membuat sejarah besar dengan pemecahan rekor dunia Senam Poco-poco terbesar di dunia yang dilaksanakan di kawasan Car Free Day Jakarta. Kegiatan ini juga bertujuan agar masyarakat dunia mengetahui bahwa poco-poco berasal dari Indonesia.

“Poco-poco adalah budaya asli tari asli Indonesia, jadi kita sekarang melaksanakan poco-poco massa 65.000 memecahkan rekor dunia artinya menunjukkan dan memantapkan poco-poco milik Indonesia,” kata Kapolri Jenderal (Pol) Tito Karnavian, Minggu (5/8/2018).

Acara pemecahan rekor dunia tari poco-poco ini diselenggarakan lebih dulu sebelum September dengan jumlah peserta sebanyak 65.000. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat dunia lebih dulu tahu bahwa tari Poco-poco itu milik Indonesia.

“September kabarnya mereka (Malaysia) mau memecahkan rekor poco-poco, makanya kita harus lebih dulu di bulan ini, dengan kapasitas yang lebih besar juga, kalau tidak salah mereka itu 30.000, kita ini 65.000,” ujarnya.

Diketahui, acara pemecahan rekor dunia tari poco-poco yang diselenggarakan pada Minggu pagi di kawasan Monas dan sekitarnya melibatkan 65.000 peserta serta 1.500 instruktur. Para peserta menari poco-poco selama 10 menit. Acara tersebut dihadiri Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla. Terlihat juga pejabat dari instansi Polri dan TNI serta beberapa Kementerian.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta yang dikomandoi H. Saiful Mujab turut serta dalam pemecahan rekor Guinness World Records dengan mengerahkan sekitar 1000 peserta. /baz

Hadiri Penutupan KSM 2018, Menag Pimpin Doa Untuk Korban Gempa Sulteng



Malam Penganugerahan Juara KSM, LKTI dan Expo Madrasah menjadi puncak dari gelaran Kompetisi Sains Madrasah (KSM) di bumi Rafflesia, Provinsi Bengkulu. Ajang ini berlangsung sejak 24 September 2018.

Gelaran malam puncak yang dihadiri ratusan siswa-siswi madrasah terbaik dari 34 provinsi di Indonesia itu dipusatkan di GOR Kota Bengkulu, Jumat (28/09) malam.

Penganugerahan juara KSM, LKTI dan Expo Madrasah dihadiri Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin. Tampak hadir juga, Dirjen Pendis Kamaruddin Amin, Direktur KSKK Umar, Kepala Biro HDI Kemenag Mastuki, Kabag TU Pimpinan Khoirul Huda, para Kakanwil Kemenag, para rektor, para guru dan Plt Gubernur Bengkulu.

Usai menyanyikan lagu Indonesia Raya, doa bersama, laporan Ketua Pelaksana KSM 2018 dan sambutan selamat jalan dari Plt Gubernur Bengkulu, rangkaian acara diawali dengan penampilan kesenian daerah dari siswa-siswa madrasah yang memainkan pukulan tambur.

Selain pengumuman juara KSM, LKTI dan Expo Madrasah dan penyerahan medali, Menteri Agama Lukman Hakim juga memberikan secara simbolis kartu Program Indonesia Pintar (PIP) kepada perwakilan siswa MI, MTs dan MA Provinsi Bengkulu.

Dalam sambutannya, Menag mengajak segenap hadirin berdoa bersama untuk masyarakat di Sulawesi Tengah

(Sulteng) yang tengah dilanda bencana gempa bumi berkekuatan 7,7 SR.

“Mudah-mudahan saudara kita di Palu mampu menghadapi cobaan dan dapat segera dipulihkan kembali,” pinta Menag

Menag juga meminta maaf karena tidak dapat menghadiri langsung pembukaan Kompetisi Sains Madrasah tingkat Nasional 2018, pada Selasa 25 September lalu.

“Saya, kebetulan harus menjalankan tugas negara di tanah suci Makkah. Tapi yakinlah meski kemarin kita berada di belahan bumi yang berbeda, kalian di sini dan saya di sana, kita memandang langit sama. Dan kita pun pasti selalu melangitkan doa yang sama untuk madrasah. Agar tercapai tujuan bersama, untuk wujudkan Madrasah Hebat Bermartabat,” ujar Menag disambut eluan ratusan siswa madrasah.

Menag mengaku selama berada di Arab Saudi, dirinya amat sangat merasa bersyukur ketika mendengar berita dari tanah Bengkulu ini. Dari Bumi Rafflesia ini tambah Menag, dirinya mendengar kabar berita yang akan membuat harapan bangsa Indonesia, bahkan bagi dunia Islam ini kian membunyah.

“Di tanah Bengkulu ini hadir, para calon cendekiawan muslim, yang taat pada agama dan cinta negara. Anda semua. Peserta Kompetisi Sains Madrasah Tingkat Nasional 2018,” kata Menag disambut aplaus siswa-siswi madrasah dan undangan yang memadati GOR Bengkulu malam itu.



PERCAYA DIRI DAN YAKIN, KAKANWIL BERIKAN MOTIVASI PADA PESERTA KSM

Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab beserta Ketua DWP Komariah Saiful Mujab dan Kabid Penmad Nur Pawaidudin melakukan kunjungan ke tempat peserta KSM menginap. Senin (24/09)

Dalam pertemuan tersebut, Kakanwil mengajak seluruh peserta untuk terus tekun belajar dalam menghadapi kegiatan ini.

“Semua anak harus belajar, tidak ada yang pintar. Karena modal kecerdasan hanya 10 persen dan 90 persen adalah hasil usaha,” terangnya dihadapan 13 peserta KSM dari DKI Jakarta.

Selain itu, Kakanwil juga mengingatkan untuk terus membaca walaupun kegiatan akan dimulai.

“Kalau siswa lain baca 2 kali, kita baca 5 kali. Insya Allah bisa,” ujarnya.

“Dan semua yang datang kesini mempunyai tujuan yang sama,” tambahnya.

Mengenai Kesehatan, saiful juga menyampaikan agar pembimbing juga menjaga kesehatan peserta, istirahat

yang cukup serta banyak berdoa.

“Istirahat yang cukup serta banyak berdoa agar diberikan kemudahan dalam menjalankan kegiatan ini,” pesannya.

“Kita harus punya kekuatan diluar diri kita, yaitu percaya diri dan yakin,” tegasnya.

Siapkan...??? semangat Kakanwil.

“Siappp,” jawab peserta KSM DKI Jakarta dengan semangat. /lk/fh/



Dalam Era Reformasi Birokrasi, Kakanwil DKI Mengajak Untuk Menyelesaikan Hasil Temuan



Dalam meminimalisir pencegahan temuan audit dari Inspektorat Jenderal dan Badan Pemeriksa Keuangan, Organisasi dan Tata Laksana Kanwil Kemenag DKI Jakarta menggagas kegiatan Penyelesaian hasil temuan Badan Pemeriksa Keuangan atau Inspektorat Jenderal Kemenag. Senin (01/10).

“Kegiatan ini merupakan bagian dalam reformasi birokrasi dalam area pengawasan di lingkungan Kanwil Kemenag DKI Jakarta,” ujarnya dihadapan 106 peserta. Tertanggal 21 Agustus, saldo temuan BPK yang belum diselesaikan berjumlah 970 juta. Saldo ini merupakan yang sudah terekam secara global yang ada di Propinsi.

“Coba ditelusuri lebih lanjut mana yang bisa diselesaikan, daripada menjadi beban pada satker yang terus terekam pada TLHP,” imbuhnya.

“Karena UU yang baru, berkenaan dengan temuan

pada perseorangan akan melekat juga pada ahli waris,” tambahnya.

Sedangkan temuan pada Inspektorat Jenderal berjumlah 493 juta yang belum diselesaikan. “Saya minta pada seluruh peserta untuk terus adakan upaya dalam penyelesaian temuan secara signifikan,” imbu Kakanwil

“Konsentrasi terkait pada penyelesaian temuan ini. Dan saya minta akhir tahun sudah clear semua,” tegas Saiful.

Dalam kesempatan ini, Kakanwil juga mengajak seluruh peserta untuk membacakan doa untuk korban Tsunami Palu dan Donggola.

Tampak dihadiri Kepala Bagian Tata Usaha, seluruh Pembimas, Kepala Bidang, Para Kasubbag TU pada Kota/Kab, Para Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri, dan seluruh Kepala TU Madrasah. /Ik/

PRAJA MUDA KARANA (PRAMUKA) DAPAT MENEBAK KEMASLAHATAN BAGI SESAMA



Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin mengatakan bahwa gerakan Praja Muda Karana (Pramuka) tidak dapat dinilai dari penampilan fisik atau wujud lahiriyah, tetapi dalam hatinya dan aksi nyatanya memberikan kemaslahatan bagi sesama.

Dalam isi Dasa Dharma Pramuka yang meresap pada diri kita, pada hakekatnya sebagai pengejawantahan manifestasi dari nilai-nilai agama dari nilai-nilai Islam di bumi Persada Nusantara.

“ Takwa kepada Tuhan YME, Cinta alma dan kasih sayang pada sesama manusia, rela menolong dan diakhiri dengan suci dalam pikiran dan perbuatan itu, hakekatnya adalah nilai - nilai agama dan nilai islam,” ujarnya dihadapan ribuan peserta perkemahan madrasah di Cibubur.

Menag juga berpesan bahwa Pramuka Indonesia yang berasal dari madrasah dan lembaga pendidikan islam, senantiasa menjadikan pramuka menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas madrasah di tanah air. Beliau juga menambahkan bahwa Kementerian Agama telah menyelenggarakan perkemahan pramuka tingkat daerah maupun nasional. Pertama, Perkemahan Pramuka tingkat nasional di lingkungan madrasah, Kedua, perkemahan Pramuka nasional di lingkungan Pondok Pesantren Dan ketiga, Perkemahan Pramuka tingkat nasional di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam Negeri di tingkat nasional.

“ Karenanya saya mengapresiasi apa yang diinisiasi oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama DKI Jakarta yang menyelenggarakan perkemahan Pramuka di tingkat provinsi dan diharapkan dapat diselenggarakan setiap tahunnya,” imbuh Menag.

Untuk memahami gerakan pramuka, pada hakikatnya adalah bentuk pengamalan ajaran agama islam dan esensi substansi dari ajaran agama islam itu, yaitu menebarkan rahmat sesama tapi bagi alam semesta.

“ Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan dasa darma kita yang kedua adalah cinta alam dan kasih sayang kepada sesama manusia. Itulah esensi ajaran Islam mendapatkan kedamaian,” jelasnya.

Di akhir sambutan, Menag berpesan Praja Muda Karana (Pramuka) sebagai orang yang terampil, bagaimana mampu menebarkan kemaslahatan bagi sesama.

“ Gerakan pramuka Indonesia tentu tidak kalah pentingnya kita wujudkan dalam kehidupan keseharian dalam lingkungan kita masing - masing,” pesannya.

Sebelumnya, Kakanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab melaporkan bahwa PPMD 2018 mengusung tema “Pramuka Madrasah Hebat dan Berkarakter sebagai Perekat NKRI untuk Bangsa Indonesia yang Bermartabat”. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman anggota Pramuka Madrasah dalam hal ketarampilan serta pengembangan Gerakan Pramuka. /MM



Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Laksanakan Upacara Sumpah Pemuda Ke-90

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta melaksanakan Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda Tahun 2018 di halaman Kantor, Jalan DI Panjaitan 10, Jakarta Timur, Senin (29/10).

Bertindak selaku Inspektur Upacara, Kepala Bagian Tata Usaha, Sadirin. Upacara diikuti oleh seluruh ASN dilingkungan Kanwil Kemenag DKI serta pasukan pengibar bendera dari perwakilan madrasah.

Pada hari sumpah pemuda ke-90, kali ini mengusung tema 'Bangun Pemuda Satukan Indonesia'. Tema ini diambil atas dasar pentingnya pembangunan kepemudaan untuk melahirkan generasi muda yang Maju.

"Revolusi mental yang dicanangkan oleh Bapak Presiden Joko Widodo amatlah relevan dalam mewujudkan pemuda yang maju," kata Kabag TU membacakan sambutan Menteri Pemuda dan Olahraga RI.

Ciri pemuda yang maju adalah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan. Oleh karena itu, katanya revolusi mental harus dapat kita jadikan sebagai pemicu untuk mempercepat terwujudnya pemuda yang maju.

"Dengan mewujudkan pemuda yang maju berarti kita dapat menghasilkan bangsa yang hebat," ujarnya.

"Selain itu, perlu diingat bahwa tahun 2019 Bangsa Indonesia akan menggelar hajatan besar Pesta Demokrasi untuk memilih dan menentukan Pimpinan Nasional dan Daerah, yaitu Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Legislatif baik DPR RI, DPD RI, DPRD Tk. I dan DPRD Tk. II. dan ini juga merupakan tanggungjawab pemuda agar Pemilu 2019 terwujud pemilu yang damai, kredibel dan berkualitas," paparnya di akhir sambutan./MM

KAKANWIL : DAMAI ADALAH TUJUAN BERSAMA UNTUK MEMBANGUN BANGSA

Hari ini (22/10) Kanwil Kementerian Agama memperingati Hari Santri tahun 2018. Sebagai bukti respon positif dan Kebangkitan Nasional.

Tema Hari Santri tahun 2018, mengusung tema Bersama Santri, Damailah Negeri. Menurut Kakanwil Kemenag DKI Saiful Mujab, tema ini untuk menyuarakan kedamaian, persatuan, kebersamaan, menjaga Ukhuwah baik Insaniyah, Basyariah, Wathoniyah. “Tema tersebut sangat tepat untuk menjaga NKRI dan tahun politik,” imbuhnya.

Isu Perdamaian diangkat sebagai respon atas kondisi bangsa Indonesia yang saat ini menghadapi berbagai persoalan, seperti maraknya hoaks, ujaran kebencian, polarisasi simpatisan politik, propaganda kekerasan hingga terorisme.

“Dalam persoalan tersebut, kita berupaya membangun masyarakat, jangan membesarkan hoaks, propaganda yang lainnya. Damai adalah tujuan bersama untuk membangun bangsa, tanpa perdamaian pembangunan

tidak akan berjalan,” jelas Kakanwil usai memimpin upacara Hari Santri 2018.

“Unsur Utama Keberhasilan Pembangunan adalah kedamaian, kenyamanan, ketentraman dan kebersamaan untuk saling mendukung,” tambahnya

Santri era Millenium menjadi perekat bangsa untuk menjawab persoalan baik aspek keagamaan, disiplin ilmu agama atau lainnya.

“Mungkin santri perlu belajar jurnalis, teknologi untuk dapat menjawab era millenium. Sehingga santri memberikan warna yang positif dengan berbagai disiplin ilmu,” terangnya.

Saiful Mujab berharap adanya hari santri ini, bangsa Indonesia NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Kebhinekaan, semakin terus terjaga dan santri menjadi barisan bersama untuk menjaga NKRI harga mati.

“Bersama Santri Damailah Negeri,” tegasnya.



Ujian Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2018 Berbeda Dengan Sebelumnya



Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab memberikan sambutan pada peserta sesi pertama, terkait ujian penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil tahun 2018 pada peserta tes asal Kanwil DKI Jakarta sebelum dimulainya kegiatan Tes CAT (Computer Assisted Test).

“ Saya ucapkan selamat untuk mengikuti ujian dan percayalah pada diri sendiri dan kepada Allah SWT,” ujarnya. Minggu (11/11).

“ Yakinlah pada diri sendiri dan kuatkanlah doa agar bisa konsentrasi agar bisa melaksanakan dengan baik,” tambahnya.

Dalam ujian calon pegawai negeri sipil tahun 2018 berbeda dengan ujian tahun sebelumnya, dimana setelah melaksanakan ujian peserta langsung mendapatkan hasilnya.

“ Semoga nanti di dalam mengerjakan diberikan

kemudahan, kelancaran dan bisa mengerjakan dengan baik,” harapnya.

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB) No. 20/2017 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan PNS dan Pelaksanaan Seleksi CPNS Tahun 2017, pemerintah menetapkan tiga kelompok materi soal seleksi kompetensi dasar (SKD).

“ Dengan adanya tes menggunakan model CAT peserta yang berhasil lulus tes dapat memenuhi standar, langsung bisa kerja dan memiliki kualifikasi yang bagus sesuai kebutuhan,” harap Kakanwil saat diwawancara. Turut dihadiri Kabag Pengadaan dan Pertimbangan pegawai pada Biro Kepegawaian Kemenag RI Farid Wajdi, Koordinator dan Pengawas CAT dari BKN, Kabag Tata Usaha.

Serta hadir juga Kabid Pendidikan Madrasah dan Kasubbag Ortala Kanwil Kemenag DKI Jakarta. /s.regar



KANWIL KEMENAG DKI LAKUKAN MOU DENGAN PMI DKI JAKARTA TENTANG KEPALANGMERAHAN PADA MADRASAH

Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov DKI Jakarta Saiful Mujab melakukan penandatanganan Perjanjian kerjasama dengan PMI DKI Jakarta serta membuka kegiatan diseminasi kepalangmerahan bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah.

“Semoga memberikan sinergi yang positif dalam membangun kehidupan umat beragama, khususnya pada pendidikan madrasah. Serta memberikan kesadaran pada anak didik agar peduli terhadap dirinya dan lingkungan,” ujar Kakanwil di Aula Jayakarta. Rabu (07/11).

Saiful mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih pada Palang Merah DKI Jakarta yang telah berkenan untuk bekerja sama dengan Kanwil Kementerian Agama khususnya dengan Madrasah di lingkungan DKI Jakarta.

“Kedepannya diharapkan kegiatan terkait dengan PMI dan kegiatan PMR (Palang Merah Remaja), senantiasa bisa terus tumbuh di lingkungan Madrasah DKI Jakarta,” harapnya.

Palang Merah Indonesia yang bergerak bidang sosial kemasyarakatan untuk membantu keumatan, Kakanwil mengatakan akan semakin sinergi terkait dengan kegiatan PMR di madrasah.

“Sehingga akan terus tumbuh dan berkembang dalam memberikan penanaman pada anak didik, akan kesadaran

bagaimana kehidupan sosial bermasyarakat,” terangnya.

Terkait tindak lanjut MOU ini, Kakanwil berharap PMI DKI Jakarta terus melakukan tindak lanjut pada kemenag Kota/Kab maupun madrasah negeri dan swasta.

“Dan mewujudkan terkait dengan MOU yang sudah ditandatangani,” lanjutnya.

Turut dihadiri Ketua Pengurus Palang Merah Indonesia Prov DKI Jakarta Muhammad Ali Reza beserta jajarannya, Kabid Pendidikan Madrasah, Para Kasi Penmad pada Kanwil/Kota/Kab, Para Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri, Tsanawiyah Negeri dan Aliyah Negeri.



KPK GELAR DISEMINASI SEKTOR PENDIDIKAN DI JAKARTA



Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bekerja sama dengan Dinas Kependidikan Provinsi DKI Jakarta dan Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta gelar kegiatan “Disemisasi Inseri Pembelajaran Anti Korupsi pada Mata Pelajaran (Mapel) PPKn dan Implementasi Tata Kelola Sekolah dan Madrasah yang Berintegritas” di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Jakarta, Selasa (6/11).

Dalam laporan kegiatan, Fungsional Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat ke deputian Bidang Pencegahan KPAR, Dotty Rahmat Tiasih mengatakan bahwa, para Kepala Sekolah/Madrasah agar memahami tata kelola Sekolah/Madrasah yang berintegritas sesuai dengan prinsip good government dan untuk Guru PPKn akan mendapat ilmu/skill bagaimana menerapkan inseri anti korupsi dalam mapel PPKn.

Dihadiri oleh Plt. Kepala Dinas Pendidikan Bowo Irianto, Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta Saiful Mujab, Direktur Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Giri Supradiono, para Pejabat Eselon III di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kanwil Kemenag

DKI Jakarta, Fungsional Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat ke deputian Bidang Pencegahan KPAR, Dotty Rahmat Tiasih dan para peserta dari perwakilan Kepala Madrasah, Guru MI, MTs, MA serta Guru Kelas MI, Guru PPKn MTs, MA DKI Jakarta.

Dalam sambutannya Kakanwil menyampaikan bahwa pertemuan ini akan menciptakan sinergi positif dalam melahirkan generasi bangsa, generasi yang tentunya memahami bagaimana untuk tidak korupsi.

“semoga ini bukan hanya sekedar disini, bisa masuk nanti di kurikulum kurikulum, sehingga bisa menjadi sebuah kegiatan yang massif di Madrasah/Sekolah dan ini menjadi sebuah, dan ending nya akan tetap bisa membentengi dirinya”, harapnya.

Tim Pendidikan Dasar dan Menengah pada KPK (Satgas Pendidikan) melakukan diseminasi inseri pada sembilan kota yaitu Gorontalo, Maluku Utara, Sumatra Utara, Palu, Riau, Kalimantan Selatan, Jawa Tengah, Papua Barat dan Jakarta./baz

MONSINYUR ANTONIUS BUNJAMIN PIMPIN SALVE AGUNG MENJELANG TAHBISAN USKUP PURWOKERTO



Gereja Katedral Kristus Raja, Purwokerto, menggelar Salve Agung pada Senin, 15 Oktober 2018. Acara ini mengawali rangkaian Tahbisan Uskup Keuskupan Purwokerto, Mgr. Cristophorus Tri Harsono yang dilaksanakan hari ini, Selasa (16/10). Salve Agung, dalam tradisi Katolik adalah perayaan pemberkatan insignia yang merupakan perlengkapan yang akan digunakan oleh Uskup selama menjabat di keuskupannya.

Inti dari Salve Agung adalah pengikraran kesetiaan kepada Paus dan pengakuan iman Uskup. Pada Salve Agung ini, Uskup terpilih akan mengucapkan janji setia kepada Paus. Setelah itu pemimpin Salve akan memberkati insignia (atribut penanda uskup) yang akan dipakai oleh Uskup baru dalam tugas pengembalaan. Atribut itu diantaranya mitra, cincin, tongkat, dan kalung salib.

Salve Agung dipimpin Uskup Bandung, Monsinyur Antonius Subianto Bunjamin. Dalam homilinya (khotbah-red), Monsinyur Antonius menekankan iman akan Allah dan komitmennya kepada gereja, itulah yang membuat Uskup terpilih menerima kehendak Tuhan. Jadilah padaku menurut kehendak-Mu. Ini sejalan dengan visi pastoral yang menjadi pilihannya, yakni Viat Voluntas Tua, yang artinya “Biarlah Dilakukan,” atau “Terjadilah Menurut Kehendak-Mu.”

Menerima panggilan sebagai Uskup, bukanlah hal

mudah, tetapi ketaatan akan Tuhan untuk menjadi teladan bagi umat menjadikan Uskup Cristophorus Tri Harsono diteguhkan dan menerima kehendak Tuhan. “Ia menemukan peneguhan dalam Surat Petrus, hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanmu,” ungkap Monsinyur Antonius.

Di akhir homilinya, Monsinyur Antonius mengajak umat Keuskupan Purwokerto untuk menjadi teladan dan mengembangkan satu sama lain. Dan kepada Monsinyur Tri Harsono, ia berpesan untuk menjadi Gembala Gereja Keuskupan Purwokerto yang bersinarkan kesucian dan berhiaskan kemuliaan, membimbing dan mencintai Gerejaanya, serta mengantar semua orang kepada Allah. Tahbisan Uskup, adalah perayaan iman Katolik yang sangat mulia; perayaan sakramental. Seorang Uskup akan menjadi gembala bagi umat di wilayah keuskupannya. Seorang Uskup dipilih oleh Paus. Pentahbisan Uskup merupakan kegenapan Sakramen Imam, melanjutkan karya para rasul untuk mengajar, menguduskan dan menuntun umat gereja kepada Allah.

Hadir pada Salve Agung, Duta Besar Vatikan untuk Indonesia Mgr. Piero Pioppo, Uskup se-Indonesia, Dirjen Bimas Katolik Kementerian Agama Eusabius Binsasi bersama Ibu Susana Binsasi Sarumaha, Penyelenggara Katolik Kankemenag Kabupaten Banyumas, umat Katolik Keuskupan Purwokerto dan sekitarnya, serta rohaniwan/wati. (Bimas Katolik)



KEPALA KANWIL AJAK WUJUDKAN PELAYANAN PRIMA TERHADAP UMAT KHONGHUCU

Setelah masuk setelah tercatat dan diakui pemerintah agama khonghucu sama derajatnya dengan agama yang lain di Indonesia, Maka Kementerian Agama dalam Dialog Intern Umat Khonghucu Tahun 2018 telah berupaya meningkatkan bentuk pelayanan dengan dilakukannya peningkatan eselonisasi (eselon 2) pada struktur di Kementerian pusat sesuai Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 yaitu “Kepala Pusat Bimbingan dan Pendidikan Khonghucu”. Ujar Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab saat menjadi narasumber pada acara Dialog Intern Umat Khonghucu yang dilaksanakan di Kong Miao Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur. Selasa (23/10).

Di dampingi Kepala Sub. Bagian Hukum dan Kerukunan Umat Beragama (KUB) H.M. Taufik Kepala Kanwil menambahkan telah melaksanakan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan Khonghucu, peningkatan kompetensi guru agama dan penyuluh agama Khonghucu.

Dengan demikian Saiful Mujab berharap, dengan berkumpulnya tokoh-tokoh, guru-guru dan penyuluh

dapat menjadi ajang diskusi dalam peningkatan pelayanan prima terhadap umat Konghucu dan menjadikan sinergi dalam membentuk strategi dalam membina umat Khonghucu.

Saiful mengatakan kepada peserta untuk saling membantu antara umat dan tokoh demi terwujudnya pelayanan prima terhadap umat Khonghucu sebagaimana yang diharapkan kita bersama.

“Saya berpesan kepada peserta untuk saling bahu membahu untuk menjaga sinergi dalam kerukunan umat Konghucu saling bantu antara umat dan tokoh yang akhirnya bisa membantu pemerintah untuk meyakinkan kepada lembaga perencanaan untuk mensukseskan program yang berhubungan dengan dana dengan demikian terwujudnya pelayanan terhadap umat Khonghucu sebagaimana yang diharapkan kita bersama.”Pesan Saiful Mujab.

Turut hadir ketua Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN) DKI Jakarta Js. Liem Liliyan Lontoh serta diikuti perwakilan dari MATAKIN, Guru dan Penyuluh Agama Khonghucu./MM



MENAG: PESPARAWI MEMBAWA CINTA KASIH TULUS KEPADA SESAMA

Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin menghadiri pembukaan Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) ke-XII 2018 di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar).

Pesparawi yang dihadiri ribuan umat kristiani tersebut dibuka oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Panjaitan mewakili Presiden di Stadion Sultan Syarif Abdurrahman dan berlangsung meriah pada Senin malam (30/07) ditandai dengan pemukulan alat musik tradisional Kalimantan Barat yakni Kangkuang.

Dalam sambutannya Menag mengatakan, Pesparawi memiliki makna penting, yaitu sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan keagamaan bagi umat Kristiani.

“Melalui persembahan puji-pujian kepada Tuhan, setiap umat Kristiani diasah dan diperdalam kualitas spiritualitasnya serta semakin diperteguh kadar keimanannya sehingga membawa dampak, yaitu cinta kasih yang tulus kepada sesama,” kata Menag Lukman Hakim.

Turut mendampingi dalam peresmian tersebut Menag Lukman Hakim Saifuddin, Ketua Umum Panitia Pelaksana Pesparawi Nasional XII Karolin Margret Natasa, Dirjen Bimas Kristen Thomas Pentury dan pejabat Pemprov Kalbar.

Ditambahkan Menag, perkembangan masyarakat yang amat cepat dan dinamis sebagai dampak globalisasi serta semakin pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, acap kali mengakibatkan dampak negatif, yaitu pergeseran tata nilai dan perilaku seseorang.

Di tengah perkembangan seperti itu, lanjut Menag, pengembangan seni dan budaya seharusnya mampu memberi arah bagi perwujudan identitas nasional yang sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Menurut Menag, Pesparawi memiliki makna ganda, baik dalam hubungan umat Kristiani sendiri, maupun dalam rangka kehidupan masyarakat Indonesia secara menyeluruh. Dalam konteks umat Kristiani, kegiatan yang diikuti oleh gereja-gereja dari berbagai aliran dan denominasi menjadi sarana kerukunan internal umat Kristiani.

“Dalam konteks masyarakat majemuk, Pesparawi yang diselenggarakan secara bergantian ini memberikan sumbangsih besar dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan mengembangkan kerukunan hidup antar umat beragama serta rasa nasionalisme di kalangan umat beragama,” kata Menag.

Pesparawi Nasional XII 2018 akan berlangsung hingga 3 Agustus 2018 dengan 12 kategori lomba dan diikuti sekitar 7.600 peserta yang berasal dari 34 provinsi.



JAGA PERSATUAN DAN KESATUAN, PESPARANI KATOLIK 2018 RESMI DIBUKA

Malam ini (27/10), Pesparani 2018 secara resmi dibuka oleh Presiden RI diwakili Menteri ESDM Ignasius Jonan. Menyampaikan pesan Presiden, Ignasius mengatakan bahwa kebhinekaan adalah kekayaan besar bangsa Indonesia.

“Kita perlu menjaganya dengan persatuan dan kerukunan,” ujar Ignasius.

Dalam kesempatan tersebut juga ditayangkan testimoni Presiden RI Joko Widodo yang berisi “Menyambut Pesparani, saya berharap menjadikan umat Katolik lebih mampu memuliakan manusia dan menyatukan manusia dalam persaudaraan sejati”.

Rangkaian helat Pesparani diawali dengan defile kontingen dari 34 provinsi di Indonesia, diringi musik daerah masing-masing.

Gelaran akbar kali pertama umat Katolik sepanjang sejarah di Indonesia itu dihadiri Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, Menteri ESDM Ignasius Jonan, Gubernur Maluku dan sejumlah kepala daerah di Indonesia,

Turut serta juga Seluruh Kepala Kanwil Kementerian Agama Se Indonesia serta Ketua DWP Kemenag Tingkat

Propinsi Se Indonesia.

Ada 12 cabang diperlombakan dalam Pesparani yang digelar hingga mulai 2 November mendatang, yaitu: paduan suara dewasa campuran, paduan suara dewasa pria, paduan suara dewasa wanita, paduan suara gregorian dewasa, paduan suara gregorian anak dan remaja, paduan suara anak, pemazmur anak, pemazmur remaja, pemazmur dewasa dan terakhir bertutur kitab suci.

Salah satu tujuan dari Pesparani adalah mengembangkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan terhadap ibadah dan liturgi gerejani. Selain itu, Pesparani bertujuan mendorong pengembangan seni budaya bernafaskan iman Katolik sebagai salah satu wujud kekayaan multikulturalisme bangsa Indonesia.

Gubernur Maluku Said Assagaff dalam sambutannya mengatakan Pesparani merupakan acara yang sangat mulia.

Dalam pantauan humas, Ribuan umat Katolik menghadiri malam pembukaan Pesta Paduan Suara Gerejani (Pesparani) yang digelar di Lapangan Merdeka, Kota Ambon, Provinsi Maluku, Sabtu (27/10) malam.

BANYAK HOAX, TRISNA WILLY AJAK DWP BIASAKAN TABAYYUN



Saat ini banyak beredar berita hoax di sosial media. Beberapa berita tersebut juga menyerang Kementerian Agama, misalnya isu yang terakhir beredar tentang pembubaran Kementerian Agama. Sebagai bagian dari Kemenag, Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenag tidak boleh langsung mempercayai isu yang beredar. Melainkan, harus mencari sumber informasi utama terkait hal-hal tersebut. Caranya, dengan membaca informasi resmi yang dikeluarkan sosial media Kemenag.

Hal ini disampaikan Penasehat DWP Kemenag RI Trisna Willy Lukman Hakim di hadapan ratusan anggota DWP Kanwil Kemenag Maluku, di Kota Ambon. “Bila mendapatkan berita-berita semacam itu, lebih baik tabayun,” tutur Trisna Willy, Sabtu (27/10).

Terlebih untuk isu-isu seputar kehidupan beragama, Trisna Willy berharap anggota DWP Kanwil Kemenag Maluku harus lebih peduli. “Maluku jangan sampai mudah terpengaruh dengan berita yang tidak benar. Apalagi, karena punya pengalaman yang membuat traumatis terkait perseteruan soal agama,” kata Trisna Willy.

“Ibu-ibu DWP Kemenag harus jadi pihak yang ikut menjaga persatuan dan kesatuan bangsa,” sambung Willy yang didampingi Ketua DWP Kanwil Kemenag Provinsi Maluku, Djenabun Fesal Musaad.

Menurut Trisna Willy, sebagai bagian dari Kemenag, anggota DWP Kemenag harus dapat menempatkan diri dalam masyarakat. Di sosial media pun anggota DWP Kemenag ia minta untuk selalu menerapkan prinsip saring sebelum sharing.

“Ibu-ibu Kementerian Agama harus berada di tengah. Jangan kita memanasakan suasana. Jangan ikut-ikutan menyebarkan yang tidak benar. Ingat, bahwa kita Kementerian Agama lho. Keberadaan kita harus membawa kedamaian,” imbuah Willy.

Willy pun mengajak jajarannya untuk dapat mengikuti akun-akun Kemenag agar memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Hal ini

diperlukan, karena anggota DWP Kemenag ia minta agar tetap update dengan isu seputar Kemenag, sehingga dapat membantu memberikan jawaban bila masyarakat bertanya.

“Kalau ibu mau tahu informasi terbaru tentang Kemenag, ibu-ibu tinggal buka websitenya Kemenag. www.kemenag.go.id. Atau bisa juga ikuti akun twitter Kemenag, di @kemenag_ri. Di situ ada informasi terbaru tentang Kemenag. Serta jawaban-jawaban pertanyaan masyarakat tentang Kemenag. Jadi gak ada alasan gak tahu,” kata Willy.

Tak hanya bicara tentang hoax, Willy juga menyinggung berbagai isu lainnya. Mulai dari isu narkoba, pornografi, hingga korupsi. Pada kesempatan tersebut, Willy juga mengapresiasi DWP Kanwil Kemenag Maluku yang telah melaksanakan program-program DWP. Sebelumnya, Willy menyaksikan pemutaran video Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK) yang dilaksanakan oleh DWP Kanwil Kemenag Maluku.

“Saya harap ibu-ibu terus semangat menyebarkan virus nilai-nilai kejujuran dan anti korupsi,” pesan Willy.

Pertemuan Trisna Willy dengan DWP Kanwil Kemenag Maluku ditutup dengan bermain permainan SPAK bersama. Kegiatan ini diikuti oleh ibu-ibu anggota DWP yang berasal dari kota/kabupaten se-Maluku. Usai kegiatan, Willy pun menyempatkan diri untuk menengok pameran yang berisi hasil karya ibu-ibu DWP Kanwil Kemenag Maluku. (Benny)

DWP KANWIL KEMENAG PERINGATI MAULID NABI MUHAMMAD SAW



Ketua Dharma Wanita Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Hj. Komaria Saiful Mujab meghadiri acara Pertemuan Rutin Dharma Wanita Dua Bulanan sekali dan sekaligus acara Maulid Nabi Muhammad SAW, yang bertempat di Aula Jayakarta. Rabu (28/11)

Dalam Sambutan Ketua Dharma Wanita Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta mengatakan bahwa kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari rabu perdua bulan sekali dan sekaligus acara Maulid Nabi Muhammad SAW karena bertempat di bulan Maulid.

Ceramah Maulid Nabi Muhammad SAW di isi oleh H. Amar Hasan Ketua KUA Cilincing, “semoga kita bisa mengambil hikmah bermanfaat dari ceramah beliau tersebut,” ujar Komariah

Dalam Kesempatan ini Ketua Dharma Wanita Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta menginformasikan bahwa Dharma Wanita Kanwil Kemenag Provinsi DKI partisiapsi mengikuti Pekan Olah raga Organisasi Wanita dengan pengirimkan 15 orang untuk sebagi peserta lomba.

“Alhamdulillah kita mendapatkan lomba juara dua untuk cabang permainan congklak dari 13 cabag permainan olah raga.”Jelasnya

Ketua Dharma Wanita juga tak bosan- bosan selalu menyampaikan SPAK (Saya Perempuan Anti Korupsi) didalam beberapa kesempatan.

Saat mengikuti mengikuti Evaluasi Pelaksanaan Program Pencegahan Korupsi Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK), pada Rabu - Jumat (21 - 23 November 2018) didepok, ibu Menteri berpesan agar TOT SPAK harus terus dilanjutkan, siapapun nanti yang akan memimpin DWP.

Dalam kesempatan ini Ketua Dharma Wanita Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta menyerahkan Santunan ZIS Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta kepada 10 Anak Yatim Secara Simbolis.

Kegiatan ini dihadiri oleh Dharma Wanita Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta dan Dharma Wanita Kankemenag Kota/Kabupaten.

**MELALUI HARI SANTRI
MARILAH TEBARKAN
KEDAMAIAN, KAPANPUN,
DIMANAPUN, KEPADA SIAPAPUN**



Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Utara melaksanakan upacara peringatan Hari Santri yang jatuh pada tanggal 22 Oktober 2018. Upacara dimulai pada pukul 17.15 WIB bertempat di Halaman Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Utara. (22/10) Kepala Kantor Kemenag Jakarta Utara A. Rasyid H. Usman, bertindak selaku Inspektur upacara peringatan Hari Santri Tahun 2018. Upacara tersebut dihadiri dan diikuti oleh para Pejabat, KUA, Penyuluh, Pengawas, Madrasah dan Santri dari berbagai Pondok Pesantren, dan ASN di Lingkungan kantor Kemenag Kota Jakarta Utara.

“Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 2015 tentang Hari Santri, yang merupakan babak baru dalam sejarah umat islam Indonesia. Hari Santri yang merupakan wujud relasi harmoni antara pemerintah dan umat islam, khususnya bagi kalangan kaum santri”. Ujar A. Rasyid H. Usman dalam Amanat Menteri Agama Republik Indonesia Lukman Hakim Saifuddin. Pemerintah sudah sepatutnya memberikan apresiasi bagi perjuangan

kaum santri yang secara nyata memberikan andil besar bagi terbentuk dan terjaganya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Oleh karena itu, peringatan Hari Santri harus dimaknai sebagai upaya memperkokoh segenap umat beragama agar saling berkontribusi mewujudkan masyarakat Indonesia yang bermartabat, berkemajuan, berkeadilan, dan berkeadilan.

Hari Santri Tahun 2018 kali ini mengusung tema “Bersama Santri Damailah Negeri”, merupakan momentum untuk mempertegas peran santri sebagai ‘Pionir Perdamaian’. Marilah kita tebarkan kedamaian, kapanpun, dimanapun, kepada siapapun. Adapun petugas upacara yakni Seksi PD. Pontren dan Seksi Pendidikan Agama Islam, serta Pasukan Pengibar Bendera MA. Al-Wathoniyah 43 Jakarta dan selaku Komandan Paskibra Ahmad Ru’yan. Upacara yang berlangsung dengan tertib dan khidmat ini, diakhiri dengan sesi foto bersama Kepala Kantor Kemenag Jakarta Utara A. Rasyid H. Usman dengan para Santri dan Guru dari berbagai Pondok Pesantren./A/N



Kepala Kantor Kementerian Agama H. Misbak membuka sekaligus menjadi Narasumber pada kegiatan Dialog Lintas Agama dengan Berbagai Kalangan dan Profesi dengan tema terwujudnya masyarakat kota Jakarta Timur yang taat beragama, damai, rukun, cerdas dan sejahtera.

Dihadapan Pemuka Agama dari 6 Agama di lingkungan Kota Jakarta Timur, Kepala Kantor Kementerian Agama kota Jakarta Timur mengajak untuk memberikan kenyamanan, menebarkan kedamaian, merawat dan

**RAWAT DAN JAGA
KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
DITENGAH MASYARAKAT
KOTA JAKARTA TIMUR**

menjaga Kerukunan umat beragama ditengah Masyarakat kota Jakarta Timur.

“ Saya minta semua harus saling bersinergi antara Pemuka Agama, Pemerintah dalam menjaga dan menyebarkan nilai-nilai kerukunan, perdamaian di tengah Masyarakat kota Jakarta Timur terlebih ditahun Politik 2019 nanti.” Ujarnya di Aula KUA Kecamatan Jatinegara, Senin (12/11). Dialog ini dihadiri juga oleh KH. Ashori Yakub Ketua FKUB kota Jakarta Timur dan Kepala KUA Kecamatan Jatinegara H.M. Mujib sebagai Narasumber.



PENYULUHAN ■ TENTANG SABER PUNGLI BAGI PNS KANKEMENAG KOTA JAKARTA PUSAT

Kepala Kankemenag Kota Jakarta Pusat, H. Mukhobar memberikan sambutan dalam acara Penyuluhan Saber Pungli, Selasa (09/10).

“Kita punya Seksi PHU yang melayani permohonan Umroh setiap minggunya, kita juga punya KUA yang melayani permohonan nikah setiap harinya, dan semua dilayani tanpa biaya,” tegas H. Mukhobar untuk menanggapi bahwa sasaran Satgas Saber Pungli ialah sentra pelayanan publik di kementerian/lembaga dan pemerintah daerah.

Sedangkan AKBP Jajang Hasan Basri menyampaikan bahwa pungli dapat disebabkan selain adanya kesempatan,

kebutuhan, dan keserakahan juga oleh permasalahan administrasi dan birokrasi.

“Pelayan publik sejak (mengurus) kelahiran hingga kematian rentan pungli,” ujarnya. Dalam melaksanakan tugasnya, Satgas Saber Pungli menyelenggarakan fungsi intelijen, pencegahan, penindakan, dan yustisi. “Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk dari pencegahan,” ujar alumni UIN Raden Patah Palembang Tampak dihadiri para Kasi dan Penyelenggara serta jajaran, Kepala Madrasah Negeri, Kepala KUA dan jajaran, serta para fungsional Penyuluh Agama, Penghulu, dan Pengawas. /j15

TANAMKAN UKHUWAH ISLAMIYAH SEJAK DINI MELALUI PERAGAAN MANASIK HAJI

Sebanyak 5200 Siswa Raudhatul Athfal Se Jakarta Barat mengikuti peragaan manasik haji yang digagas oleh Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) Kota Jakarta Barat.

Kegiatan ini mengusung tema Melalui Peragaan Manasik Haji Kita Tanamkan Ukhuwah Islamiyah Sejak Dini Pada Anak Didik RA, Guna Menjadi Insan Mulia Berkarakter. Selasa (16/10).

Dalam sambutannya Kepala Kankemenag Kota Jakarta Barat Sofi'i merasa bangga dan terharu melihat peserta didik duduk dan tertib.

“Kalau anak usia seperti ini sudah diajarkan disiplin, maka ketika besar nanti akan disiplin juga. Insya Allah. Ini guru RA sangat luar biasa, karena sejak dini sudah menanamkan kedisiplinan kepada anak-anak. Terima kasih,” ujarnya di Asrama Haji Pondok Gede.

“Peragaan manasik haji bisa mendorong anak-anak tumbuh menjadi generasi yang kuat dan cerdas. Dan yang mendampingi semoga bisa berangkat haji,” harapnya.



Menurut Maspuah, Kegiatan ini bertujuan agar anak-anak sejak dini mengetahui tata cara berhaji. Selain itu kita tanamkan kepada anak-anak ukhuwah Islamiyah sejak dini.

“Agar nantinya menjadi insan mulia dan berkarakter,” ucap Ketua IGRA Jakarta Barat.

Tampak dihadiri Penyelenggara Haji dan Umroh Aminulloh, Ketua Pokjawas Budi Haerawan dan sejumlah pengawas RA. /Joel.

SOSIALISASI KEPROTOKOLAN KANKEMENAG KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU TAHUN 2018

Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kepulauan Seribu Ahmad Baihaqi membuka kegiatan Sosialisasi Keprotokolan tahun 2018, dengan mengusung tema meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan sikap untuk melaksanakan yang berkaitan dengan keprotokolan secara professional.

Baihaqi menegaskan bahwa pengetahuan keprotokolan bukan hanya untuk petugas protokol saja, akan tetapi bagi semua ASN Kankemenag Kabupaten Kepulauan Seribu agar lebih memahami kenapa harus ada standar untuk memberikan pelayanan dalam suatu kegiatan atau acara.

“ Keprotokolan sebagaimana fungsinya merupakan kegiatan yang berkaitan dengan aturan kegiatan kenegaraan, acara resmi/tidak resmi, tata tempat, tata upacara, tata penghormatan sebagai bentuk penghormatan kepada seseorang sesuai jabatan dan



Kepala Kanwil Kemenag DKI Jakarta Saiful Mujab hadir Forum Group Discussion (FGD) mengenai Pengadaan lahan KUA Setiabudi Jakarta Selatan. Senin (09/10). Kakanwil menyampaikan dalam sambutannya, agar dalam pengadaan KUA Setiabudi ini perlu berhati - hati dan dikoordinasikan pada instansi yang terkait agar terhindar dari kesalahan.

“ Jadi, dengan adanya FGD ini menjadi paham dan hal - hal yang perlu dikoordinasikan agar terhindar dari kesalahan,” ujarnya dihadapan peserta FGD.

“ Serta menyamakan visi dan persepsi, terkait pengadaan barang dan jasa terutama didalam pengadaan tanah,” lanjutnya.

Hakikatnya tanah bukan sekedar letak tempatnya, tetapi mempunyai sejarah yang panjang. Apakah ada sengketa



atau kedudukannya dalam negara, pemerintah dan masyarakat,” ujarnya.

Sesuai Undang-undang Nomor 9 Tahun 2010 tentang keprotokolan, pengetahuan keprotokolan sangat penting karena hakekatnya merupakan kegiatan pelayanan sesuai norma dan kaidah pergaulan nasional maupun internasional. Di akhir sambutannya, Kepala menyampaikan kehadiran ASN yang cerdas, memiliki wawasan yang luas, serta kreatif menjadi sebuah keharusan agar maksud, tujuan dan pesan kegiatan dapat berhasil dicapai.

Turut dihadiri sebanyak 40 peserta dari JFU Kemenag, JFU KUA dan PAIF. Dan dilaksanakan pada hari Rabu 21 Nopember 2018 di Aula Al - Jazirah Kankemenag Kabupaten Kepulauan Seribu Jl. Plaza Kabupaten - Pulau Pramuka.ant

KAKANWIL BERPESAN DALAM PENGADAAN LAHAN KUA SETIABUDI HARUS SESUAI ATURAN DAN PROSEDUR

atau tidak, sehingga rencana bangunan dapat mengganggu posisi tanah atau tidak.

“ Sehingga ketika dibeli dapat dimanfaatkan secara utuh,” imbuhnya.

Saiful Mujab berharap dengan FGD ini dapat menjadikan saran serta pemikiran yang baik dan menjadi pedoman dalam mengeksekusi sesuai regulasi dan aturan yang ada. Dalam kesempatan ini, Kepala Kankemenag Jaksel juga menyampaikan progress report yang telah dilaksanakan FGD sebelumnya.

Turut dihadiri Kepala Kankemenag Jakarta Selatan, Kasubbag TU Jaksel, Perwakilan Walikota Jaksel, Perwakilan BPN, Perwakilan Kejari, Perwakilan Cipta Karya, Plt Kabid Urais dan JFU pada Bimas Islam dan Sekretariat Kemenag Jaksel. /fh/



Pokjah KUA Johar Baru dilibatkan dalam pelaksanaan STQ tingkat Kecamatan Johar Baru. STQ yang rencananya dibuka oleh Walikota Jakarta Pusat, Bayu Meghantara ini diikuti para peserta dari empat kelurahan, yaitu Galur, Tanah Tinggi, Kampung Rawa, dan Johar Baru, Rabu (31/10)

Kecamatan Johar Baru merupakan hasil pemekaran Kecamatan Cempaka Putih, dahulu dikenal sebagai sarang narkoba dan warganya kerap tawuran. Sehingga sempat terbit Intruksi Gubernur No.10 Tahun 2016 tentang Percepatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Penyelesaian Masalah Sosial di Kecamatan Johar Baru.

Instruksi Gubernur ini membuat penyelesaian masalah sosial di Johar Baru harus 'dikeroyok' oleh pejabat, badan, biro, dinas dan satuan yang ada di lingkungan Pemprov DKI Jakarta. Hingga kemudian dipasang CCTV yang memiliki kemampuan face recognition untuk memudahkan mengenali pelaku tawuran atau tindak kriminal di Johar Baru.

STQ DI KECAMATAN JOHAR BARU UPAYA MEWUJUDKAN GENERASI QUR'ANI

"Mengenal Al Qur'an mutlak dilakukan, namun tidak sekedar dibaca melainkan harus dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari," ucap Ketua DMI Jakarta Pusat, KH AD Kusumah. STQ mampu mendidik generasi-generasi yang beriman dan bertakwa kian mengimplementasikan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari untuk mewujudkan Generasi Qur'ani, khususnya di Kecamatan Johar Baru.

Kecamatan Johar Baru dengan kepadatan penduduk mencapai 45.514 jiwa/km2 dapat dikatakan sebagai kecamatan terpadat setelah Kecamatan Tambora. Hal ini berperan pula dalam menyulut konflik di masyarakat, selain faktor rendahnya tingkat ketakwaan dan pendidikan. Sejatinya, di lingkungan yang padat dan kumuh cenderung membuat masyarakatnya bersifat temperamental dan mudah marah. Melalui STQ ini diharapkan akan timbul generasi yang lebih baik," sambungnya pagi itu. Diharapkan STQ ini menjadi syiar agama Islam dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan di sanubari warga sehingga dapat meredam perilaku negatif. /j15

DIKLAT TEKNIS SUBSTANTIF MODEL PEMBELAJARAN BAGI GURU BAHASA ARAB MA DAN KELUARGA SAKINAH BAGI KUA

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. DKI Jakarta H. Saiful Mujab memberikan arahan kepada peserta Diklat Teknis Substantif Model Pembelajaran Bagi Guru Bahasa Arab MA dan Keluarga Sakinah Bagi KUA, di Wilayah Kerja Balai Diklat Keagamaan Jakarta. "Kemenag sebagai kementerian yang bergerak untuk meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan, meningkatkan kualitas keagamaan, meningkatkan kualitas di bidang penyelenggaraan haji, dan juga mewujudkan tatakelola pemerintahan yang berwibawa," ujarnya.

ASN kemenag di payungi oleh aturan yang mengikat adalah 5 nilai budaya kerja. Yaitu Integritas, Profesionalitas, Inovasi, tanggung jawab dan keteladanan. "Didalam mewujudkan 5 nilai budaya kerja sebagai ASN Kemenag dalam segala bidang, baik di KUA, maupun di akrual ataupun guru bahasa arab. Integritas menjadi sebuah kebutuhan, sebuah keyakinan, dalam melaksanakan tugas. Dimana kita ingin memperlihatkan yang terbaik", kata Saiful. Senin (5/11) di Aula Balai Diklat Keagamaan, Jl. Rawa Kuning Jakarta.

"ASN Kemenag perlu niat yang tulus, niat yang ikhlas, bukan sekedar logo nya ikhlas beramal. Tetapi keikhlasan di dalam tugas. Di era saat ini sangat di butuhkan", lanjut Saiful. "Apapun jabatan, apapun tugasnya, apapun yang diamanatkan pada ASN, harus di kerjakan secara profesional. Yang berarti segala persoalan yang dilakukakan terkait dengan tugas, tidak setengah-setengah, tetapi harus ada titik temu. Ini yang harus digali, karena harus profesional seiring perkembangan waktu



dan kebutuhan zaman", jelas Saiful di akhir arahan.

Adapun kegiatan diklat dilaksanakan selama 6 hari (5-10/11/2018). Kakanwil di damping oleh Abdurahman Kasie Diklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan, dan Imanuddin Kasubbag Tata Usaha Balai Diklat Keagamaan. Dan di ikuti sebanyak 115 peserta, yang terbagi dalam 3 kelas yang masing-masing kelas 40, 40, dan 35.

Setelah memberikan arahan, saiful juga menyematkan tanda peserta Diklat secara simbolis. Yang di ikuti oleh Abdurahman dan Imanuddin. Yang di sematkan kepada tiga peserta Diklat masing masing kelas. Adapun peserta dari DKI Jakarta sebanyak 50 orang, Banten 50 orang, serta Kalimantan Barat 15 orang. /s.regar

MADRASAH

Guru besar Kimia Di Westfälische Wilhelms-Universität Institut für Didaktik der Chemie Raum Fl 219 bernama Prof. Hans-Dieter Barke datang ke Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta. Jumat (26/10) Miskonsepsi adalah kesalahan pemahaman konsep dari suatu materi pelajaran. Miskonsepsi dalam Fisika adalah ketika peserta didik melihat fakta bahwa matahari terbit di Timur dan tenggelam di Barat, kemudian menyangka bahwa matahari berevolusi mengelilingi bumi, padahal konsep yang sebenarnya adalah hal tersebut disebabkan bumi yang berotasi pada porosnya. Contoh miskonsepsi pada kimia misalnya peserta didik menganggap bahwa gas tidak memiliki massa.

Sedangkan Miskonsepsi pada biologi misalnya adalah peserta didik hanya menganggap bahwa Pati dan gula dihasilkan tumbuhan hanya dari tanah, padahal konsep yang terjadi tidak hanya dari tanah tapi ada bantuan sinar matahari dan gas dari udara. Sehingga dalam pembelajaran guru harus melaksanakan aktivitas bermakna menggunakan alat peraga. Disini, guru harus memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengamati bahkan membuat alat peraga misalnya: sistem tata Surya ,dalam matematika peserta didik harus diberi kesempatan untuk membuat bangunan tiga dimensi juga menggambar ukuran sebenarnya dari suatu bangun tiga dimensi. Dalam biologi dan kimia kegiatan praktikum di laboratorium lebih efektif untuk pembelajaran, sehingga Prof Barke mengapresiasi ketika Ibu Wiharti Lesnani, guru dan Koordinator Laboratorium Kimia MAN 4 Jakarta menunjukkan alat peraga atom dan elektron.

Prof Barke mengatakan bahwa dengan alat peraga lebih bermakna dari 1000 kata-kata. Sehingga memungkinkan terjadinya students centered learning, tanpa guru banyak berceramah. Students centered learning tersebut bahkan dapat dilaksanakan

KUNJUNGAN DAN SEMINAR SEHARI PROF. HANS-DIETER BARKE (GERMANY) KE MAN 4 JAKARTA, MISKONSEPSI DALAM PENGAJARAN.

di pembelajaran matematika dengan memberikan masalah matematika yang bermakna dan menantang peserta didik untuk melakukan pengamatan, menganalisis, dan mencapai kesimpulan secara mandiri.

Paparan Prof Barke sangat menginspirasi dan memotivasi Guru- guru MAN 4 Jakarta untuk semakin semangat istiqamah menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna dengan aktivitas hands on learning sehingga menghindari miskonsepsi dalam pembelajaran. Novi 26/10



Tim Robotik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Jakarta berhasil meraih prestasi di ajang International Youth Robotic Competition (IYRC) 2018. Tim MAN 2 Jakarta menjadi yang terbaik pada kategori Humanoid Robot Mission.

IYRC 2018 berlangsung di Bangkok, Thailand, 30 November - 1 Desember 2018. Tim MAN 2 Jakarta terdiri dari Andika Novriatama Saputra, Mohammad Idza Faizurrahim dan Muchtar Yahya. Selain itu, ada juga tim robotik dari MAN 4 Jakarta. IYRC 2018 ini diikuti oleh 30 negara, di antaranya: Israel, Kazakhstan, India, Vietnam Malaysia, Singapor, China, Koreas Selatan, Myanmar, dan Indonesia. Total ada 1.200 peserta yang terbagi ke dalam sejumlah kategori.

MAN 2 JAKARTA JUARA INTERNATIONAL YOUTH ROBOTIC COMPETITION DI BANGKOK

Kepala MAN 2 Jakarta Nurlelah menjelaskan bahwa MAN 2 Jakarta mengikuti tiga kategori kompetisi, yakni Humanoid Robot Mission, Creative Science Project, dan Save The Forest: Marine Transporter.

“Alhamdulillah, untuk kategori Humanoid Robot Mission yang diwakili oleh Andika Novriatama Saputra, meraih juara I. Sedangkan untuk kategori Creative Science Project, MAN 2 berkolaborasi dengan MAN 4 Jakarta meraih peringkat ke-8,” jelas Nurlelah di Jakarta, Senin (03/12).

“Pada ajang IYRC ini, tim dari MAN 2 Jakarta lebih fokus pada Creative Science Project, yakni membuat robot untuk penanggulangan banjir, pencegahan sesaat kejadian dan sesudah kejadian banjir. Sedangkan Humanoid Robot Mission hanya dipersiapkan dalam dua hari dan Alhamdulillah malah juara 1,” tambahnya. Robotik merupakan kegiatan ekstrakurikuler MAN 2 Jakarta. Sebagai kegiatan ekstrakurikuler, robotik diselenggarakan secara rutin, baik ketika mau menghadapi kompetisi maupun tidak.

Sumber : kemenag.go.id



Kepala Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta saat mendampingi Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI Khamarudin Amin pada acara Ground Breaking Gedung Pusat Pembelajaran terpadu Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta.



Kepala Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta Saiful Mujab didampingi Kabag TU berbincang dengan Jamaah Kloter Terakhir yang akan Diterbangkan.



Kepala Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta Saiful Mujab Foto Bersama Mahasiswa UIN yang sedang menerima Kloter Terakhir.



Kepala Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta Saiful Mujab Saat Menyerahkan bendera kepada Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam dan Keagamaan Islam Wahyudin menandai pelepasan peserta Perkemahan Rohis Nasional tahun 2018.



Kepala Kanwil Kemenag Provinsi DKI Jakarta Saiful Mujab Foto bersama PPIH Embarkasih Pondok Gede.



Kepala Kanwil Kemenag Prov. DKI Jakarta Saiful Mujab foto bersama pada saat kegiatan Kompetisi Sains Madrasah di Bengkulu.

SELAMAT HARI SANTRI NASIONAL

BERSAMA SANTRI DAMAILAH NEGERI

22 OKTOBER 2018



Kanwil Kementerian Agama
Provinsi DKI Jakarta



Hari Amal Bakti ke-72
Kementerian Agama 2018



HARI SANTRI 22 OKTOBER 2018

Bersama Santri
Damailah Negeri



H Saiful Mujab, MA
Kepala Kanwil Kementerian Agama
Provinsi DKI Jakarta



Kanwil Kemenag DKI Jakarta



Kanwil Kemenag DKI Jakarta



dki_kemenag



@dki_kemenag



<http://www.dki.kemenag.go.id>